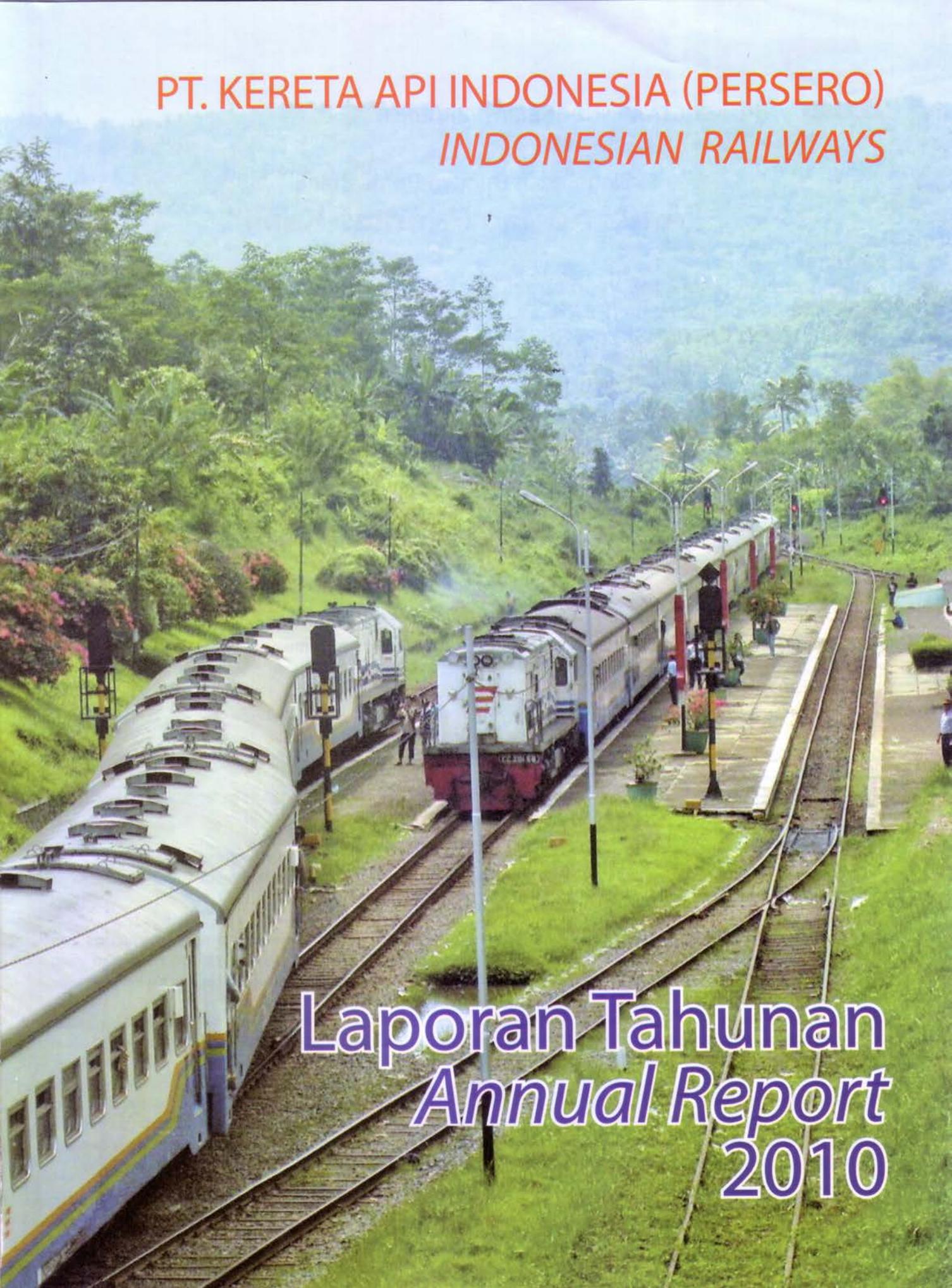


Laporan Tahunan *Annual Report* 2010



PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)
INDONESIAN RAILWAYS



Laporan Tahunan
Annual Report
2010



PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)

Slogan dan Budaya Perusahaan
“Anda Adalah Prioritas Kami”

Makna :

- Anda adalah pelanggan yang terdiri dari pelanggan internal - di dalam lingkungan PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) & pelanggan eksternal - di luar lingkungan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO).
- Pelanggan harus menjadi prioritas dalam pencapaian pelayanan.
- Untuk mencapai pelayanan diperlukan kerjasama antar individu dan bagian.



Integritas : Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai, kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan.

Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut dan bertindak secara konsisten walaupun sulit untuk melakukannya.

Profesional : Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) memiliki kemampuan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan, mampu menguasai untuk menggunakan, mengembangkan serta membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.

Keselamatan : Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) memiliki sikap tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem atau proses kerja yang mempunyai potensi resiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian.

Inovasi : Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) selalu menumbuh kembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan, dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi stakeholder

Pelayanan Prima : Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) akan memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6 A unsur pokok Ability (Kemampuan), Attitude (Sikap), Appearance (Penampilan), Attention (Perhatian), Action (Tindakan), dan Accountability (Tanggung jawab)



Kata Pengantar

Foreword

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat hidayah dan karunia-Nya, kami, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dapat menyelesaikan buku Laporan Tahunan ini sebagai ungkapan kinerja selama kurun waktu satu tahun yaitu Tahun 2010. Sajian buku ini bersumber dari data prestasi kinerja perusahaan tahun 2010 dan sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Potret perkeretaapian Indonesia saat ini tercermin dalam data yang ditampilkan dalam buku Laporan Tahunan ini, seperti kekuatan alat produksi, Kinerja Operasional, Kinerja Keuangan, kerjasama dengan pihak lain, serta pengusahaan asset perusahaan yang merupakan kegiatan non core bisnis PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Komitmen PT. Kereta Api Indonesia (Persero) tercantum dalam misi dan visi perusahaan yang didalamnya terdapat 4 (empat) pilar utama yaitu keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan dan kenyamanan menunjukkan bahwa peningkatan pelayanan menjadi hal penting demi penyelenggaraan angkutan kereta api yang dibutuhkan masyarakat karena aspek jumlah kapasitas angkut yang massal, didukung oleh pemerintah yang saat ini memberikan bantuan fasilitas prasarana dan sarana maupun menyambut baik perkembangan perkeretaapian.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) membuka kesempatan dan peluang bekerja sama bagi semua kalangan baik investor dan mitra kerja untuk menjadikan kereta api maju dan berkembang, karena aset yang dimiliki oleh perusahaan memungkinkan untuk dijadikan investasi yang menguntungkan.

Demikian disampaikan buku Laporan Tahunan 2010 ini semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya terutama oleh yang memerlukan informasi seputar perkeretaapian di Indonesia.

Bandung, 2011
Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Ignasius Jonan
Ditektur Utama

Our endless gratitude to Allah SWT, on his blessing and compassion that Indoensian Railways was able to conclude this Annual Report to communicate the annual performances of the year 2010. Main source of this report was extracted from 2010 company performances and other eligible sources.

Portrait of present-day Indonesian Railways is reflected in the data presented in this report covering production tools, operational performances, financial performances, cooperation with other parties, and company asset utilization which form the non-core business of PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

The commitment of Indonesian Railways listed in the corporate vision and mission that grasps 4 (four) main pillars i.e. safety, punctuality, service, and comfort reveals that service improvement is fundamental in providing reliable means of transport that meet stakeholders' expectations for its mass capacity and being supported by the government in the form of facilitating railway.

The Indonesian Railways welcomes participations from investor as well as partnes in further developing the railway as the company assets provide favorable investment opportunities.

Hopefully this 2010 Annual Report will be useful To Whom It May Concern.

Bandung, 2011
The Indonesian Railways Board of Directors

Ignasius Jonan
President Director



PT KERETA API INDONESIA (Persero) Indonesian Railways

PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) INDONESIAN RAILWAYS

“Anda Adalah Prioritas Kami”



Daftar Isi Contents

Budaya Perusahaan : 5 Nilai Utama / Corporate Culture	2
Kata Pengantar / Foreword	3
Daftar Isi / Contents	5
Visi, Misi da 4 Pilar Utama / Vision, Mision	6
Profil PT. Kereta Api Indonesia (persero) / Profile of Indonesian Railways	7
Laporan Tahunan 2010 2010 Annual Report	9
1. Alat Produksi / Production Tools	9
A. Prasarana / Infrastructures	9
1. Jalan Rel dan Jembatan / Railway Track and Bridge	9
2. Sinyal dan Telekomunikasi / Railway Signalling and Telecommunication	11
B. Sarana / Rollingstock	12
C. Sumber Daya Manusia / Human Resources	13
2. Kinerja Operasional / Operational Performances	14
A. WPG, Gangguan Sinyal & Gangguan Lokomotif / WTA, Signalling and Locomotive failures	14
B. Rata-rata Kelambatan dan Ketepatan KA / Average Train Delay and Punctuality	14
C. Kecelakaan KA / Train Accidents	15
D. Utilisasi KA / Train Utilization	16
E. Produksi Jasa Angkutan KA / Railway Transport Production	17
F. Penjualan Jasa Angkutan KA / Railway Transport Sales	18
3. Kinerja Keuangan / Financial Performances	19
A. Neraca / Balance Sheet	19
B. Laba Rugi / Profit-Loss	20
C. Arus Kas / Cashflow	20
D. Rasio Keuangan / Financial Ratio	21
E. Perhitungan Nilai Tambah / Added Value Estimation	21
1. Pendekatan Penerimaan/Pendapatan / Revenue Approach	21
2. Pendekatan Produksi / Production Approach	22
3. Pajak, Deviden dan Devisa / Taxes, Dividend and Foreign Exchange	22
4. Program Pensiun / Pension (Retirement Program)	23
5. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan/partnership and Environment Care Program / Partnership and Environment Care Program	23
6. Posisi Dana Bina Lingkungan / Environment Care Fund	25
7. Berakhirnya Masa Program Kemitraan / Return of Partnership Fund	26
F. Tingkat Kesehatan Perusahaan / Company Feasibility	27
a. Aspek Operasional / Operational Aspects	27
b. Aspek Keuangan / Financial Aspects	28
c. Aspek Administrasi / Administration Aspects	30
4. Kerjasama / Cooperation	31
a. Kerjasama dengan BUMN, dan koperasi / Cooperation with State Owned Enterprises, Local Government Enterprises and Local Governments	31
b. Kerjasama dengan Mitra Usaha Lainnya / Cooperation with other partners	31
5. Anak Perusahaan / Subsidiaries	33
a. PT. Restorasi Multi Usaha PT. / Restorasi Multi Usaha	33
b. PT. Railink PT. Railink	34
c. PT KAI Commuter Jabodetabek / PT KAI Commuter Jabotabek	35
d. PT. KA Property Management / PT. KA Property Management	36
e. PT. KA Pariwisata / PT. KA Pariwisata	37
f. PT. KA Logistik / PT. KA Logistik	38
6. Dinamika Perusahaan / Corporate Dynamics	39
a. Penelitian Dan Pengembangan / Research and Development	39
b. Logistik / Logistics	39
c. Manajemen Organisasi dan Tata laksana Perusahaan / Corporate Management and Organization	40
d. Pengawasan Internal / Internal Audit	41
e. Investasi / Investment	42
7. Prestasi PT KAI dan Peristiwa Penting Tahun 2010 / Indonesian Railways Achievements Notable Railway Events in 2010	43



Visi, Misi dan 4 Pilar Utama

Vision, Mission and 4 Main Pillars

VISI

Menjadi Penyedia Jasa Perkeretaapian Terbaik yang Fokus Pada Pelayanan Pelanggan dan Memenuhi Harapan Stakeholders.

MISI

Menyelenggarakan Bisnis Perkeretaapian dan Bisnis Usaha Penunjangnya, Melalui Praktek Bisnis dan Model Organisasi Terbaik Untuk Memberikan Nilai Tambah yang Tinggi Bagi Stakeholder dan Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Empat Pilar Utama:

Keselamatan, Ketepatan Waktu, Pelayanan, dan Kenyamanan

VISION

To be the best railway service provider by focusing on customer service and meet stakeholders' expectation.

MISSION

Running railway business and its supporting businesses through proper business practices and best organization model to generate higher added value for stakeholders and environment preservation based on four main pillars: safety, punctuality, services, and comfort.



KETEPATAN WAKTU PUNCTUALITY



KESELAMATAN SAFETY



PELAYANAN SERVICES



KENYAMANAN COMFORT



Profil PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Profile of the Indonesian Railways

Nama : PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
Bidang Usaha : Jasa Transportasi
Kantor Pusat : Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung,
40117.
Telp : (022) 4230031, 4230039, 4230054
Fax : (022) 4203342 toka 10039
Kotak Pos : P.O Box 1163 Bandung 40000
Website : www.kereta-api.co.id

Permodalan dan kepemilikan saham :

- a. Modal dasar perseroan Rp. 9.880.000.000.000,- terdiri atas 9.880.000 lembar saham dengan nilai masing-masing 1.000.000,-
- b. Dari nilai tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 2.470.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan Rp. 2.470.000.000.000.-

Company name : PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
Core Business : Railway transport
Head Office : Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung,
40117.
Telephone : (022) 4230031, 4230039, 4230054
Fax : (022) 4203342 toka 10039
P.O Box 1163 Bandung 40000
Website : www.kereta-api.co.id

Capital and share:

- a. Corporate basic capital of Rp. 9,880,000,000,000 is divided into 9,880,000 shares each worths Rp 1,000,000
- b. The government of the Republic of Indonesia owns 2,470,000 shares worth Rp. 2,470,000,000,000.

**DEWAN KOMISARIS :**

1. Iman Haryatna (Komisaris Utama)
2. Martinus Suwasono (Anggota Komisaris)
3. Abi Kusno (Anggota Komisaris)
4. Yahya Ombara (Anggota Komisaris)
5. Harry Bakti (Anggota Komisaris)
6. Aswin Sasongko (Anggota Komisaris)

DIREKSI

Direktur Utama	: Ignasius Jonan
Wakil Direktur Utama	: Darmawan Daud
Direktur Keuangan	: Kurniadi Atmosasmito
Direktur SDM dan Umum	: Joko Margono
Direktur Operasi	: Bambang Irawan
Direktur Teknik	: Judarso Widyono
Direktur Keselamatan dan Manajemen Resiko	: Rono Pradipto
Direktur Komersial	: Sulistyo Wimbo Hardjito

BOARD OF COMMISSIONERS:

1. Iman Haryatna (President Commissioner)
2. Martinus Suwasono (Commissioner)
3. Abi Kusno (Commissioner)
4. Yahya Ombara (Commissioner)
5. Harry Bakti (Commissioner)
6. Aswin Sasongko (Commissioner)

BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Ignasius Jonan
Vice President Director	: Darmawan Daud
Managing Director of Finance	: Kurniadi Atmosasmito
Managing Director of Personnel and General Affairs	: Joko Margono
Managing Director of Railway Operation	: Bambang Irawan
Managing Director of Railway Technics	: Judarso Widyono
Managing Director of Safety and Management Risks	: Rono Pradipto
Managing Director of Commercial	: Sulistyo Wimbo Hardjito



Laporan Tahunan 2010

2010 Annual Report

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang jasa angkutan penumpang, angkutan barang, dan usaha pendukung, serta bisnis properti perkeretaapian.

Dalam rangka menjalankan dinamika perusahaan selama tahun 2010 telah dilakukan berbagai kegiatan, diantaranya: pemasaran dan promosi produk jasa angkutan penumpang dan barang, pengkondisian operasi KA yang prima melalui pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan prasarana, sarana, fasilitas operasional, dan pencegahan kecelakaan KA dengan menerapkan manajemen resiko, serta optimalisasi aset non produktif untuk peningkatan pendapatan perusahaan.

Kinerja PT Kereta Api Indonesia (Persero) selama tahun 2010 yang telah diaudit secara garis besar diuraikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

1. Alat Produksi

A. Prasarana

1. Jalan Rel dan Jembatan

Untuk menjamin keselamatan perjalanan kereta api selama tahun 2010, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) telah merealisasikan perawatan prasarana jalan rel dan jembatan dengan berbagai item kegiatan, sehingga dihasilkan kondisi prasarana jalan rel dan jembatan yang mampu mendukung operasi kereta api secara prima. Perawatan prasarana jalan rel meliputi perawatan rel, bantalan rel, balas, dan wesel. Sedangkan perawatan prasarana jembatan meliputi perawatan jembatan baja, jembatan beton, dan BH-BH kecil.

PT. KERETA API (Persero), The Indonesian Railways, is one of the State Owned Transport Companies which provides rail transportation for passengers and goods. In addition to the core business it also maintains related supporting businesses and railway properties.

Endeavours in promoting prime railway operation has been done during the year of 2010 by improvement of infrastructure and rolling stock maintenance, railway facilities and prevention of accidents by applying Risks Management, and optimizing non productive assets to increase company revenues

Outline of audited 2010 Corporate Performances is also presented in this report.

1. Productions Tools

A. Infrastructure

1) Railway Track and Bridges

To ensure safety railway operation, during 2010 the Indonesian Railways has been realizing infrastructures maintenance to obtain reliable track and bridges condition for prime railway operation. The track materials maintenance covers rail, sleeper, ballast, and switches while bridge maintenance includes steel bridges, concrete bridges, and culverts





Tabel 1. Prasarana Jalan Rel Tahun 2010/ Table 1 – 2010 Track Condition

No	URAIAN / Description	satuan	realisasi tahun 2009/ 2009 Realization	Tahun 2010		Rasian/ Ratio (%)	
				Program / Program	Realisasi/ Realization	6 : 5	6 : 4
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Perangkat Jalan Rel (Volume) / Track (Volume)						
a. Rel / Rail	Km-sp / km-track		73,10	54,36	53,87	99,10	73,69
b. Bantalan/ Sleeper	Batang/ pcs		162,348	58,552	79,624	135,99	49,05
c. Balas/ Ballast	kubik/ m ³		301,418	194,971	263,267	135,03	87,34
d. Wesel/ Switches	Unit/ Unit		999	848	895	105,54	89,59
e. Pemecukan/ Tamping	Km		-	5.713	4.713	82,50	-
f. Lingkungan/ Environment	Org		-	2.783	-	-	-
2	Perangkat Jalan Rel (Kondisi)/ Track Condition						
a. Rel / Rail	%		75,33	77,33	77,31	99,97	102,63
b. Bantalan/ Sleeper	%		77,00	73,93	77,12	104,31	100,16
c. Balas/ Ballast	%		67,49	70,47	72,17	102,41	106,93
d. Wesel/ Switches	%		56,91	74,58	76,79	102,96	134,93
e. Pemecukan/ Tamping	%		-	-	-	-	-
f. Lingkungan/ Environment	%		-	-	-	-	-

Tabel 2. Prasarana Jembatan Tahun 2010 / Table 2 - Railway Bridges in 2010

No	URAIAN / DESCRIPTION	satuan / Unit	realisasi 2009/ 2009 Realization	Tahun 2010		Ratio/ Ratio	
				Program/ Program	Realisasi/ Realization	6 : 5	6 : 4
1	2	3	4	5	6	7	8
I	VOLUME/ VOLUME						
1	Kelas I Jembatan Baja/ Steel Bridges						
a. Baja/ Steel	ton	70.540	196.450	134.698	68,57	190,95	
b. Cat/ Paint	m ²	273.664	304.861	201.371	66,05	73,58	
c. Pasangan Batu/ Stone Masonry	m ³	2.590	1.186	1.285	108,35	49,61	
d. Pasangan Beton/ Concrete	m ³	1.819	609	1.179	193,60	64,82	
2	Kelas II Jembatan Beton/ Concrete Bridges						
a. Pasangan Beton/ Concrete	m ³	550	478	719	150,42	130,73	
b. Pasangan Batu/ Stone Masonry	m ³	36	93	87	93,55	241,67	
c. Cat/ Paint	m ²	0	85	-	-	-	
3	Kelas III BH-BH Kecil/ Culverts						
a. Pasangan Beton/ Concrete	m ³	2.374	2.188	1.932	88,30	81,38	
b. Pasangan Batu/ Stone Masonry	m ³	1.867	1.440	1.581	109,79	84,68	
II	KONDISI/ CONDITION						
1	Kelas I Jembatan Baja/ Steel Bridges						
a. Baja/ Steel	%	78,90	79,10	79,09	99,99	100,24	
b. Cat/ Paint	%	71,04	76,05	69,12	90,89	97,30	
c. Pasangan Batu/ Stone Masonry	%	79,01	78,61	79,35	100,94	100,43	
d. Pasangan Beton/ Concrete	%	78,72	78,80	78,69	99,86	99,96	
2	Kelas II Jembatan Beton/ Concrete Bridges						
a. Pasangan Beton/ Concrete	%	75,99	78,86	78,89	100,04	103,82	
b. Pasangan Batu/ Stone Masonry	%	79,50	79,60	79,59	99,99	100,11	
c. Cat/ Paint	%	80,00	74,91	58,47	78,05	73,09	
3	Kelas III BH-BH Kecil/ Culverts						
a. Pasangan Beton/ Concrete	%	77,41	76,77	76,82	100,07	99,24	
b. Pasangan Batu/ Stone Masonry	%	72,94	75,99	76,00	100,01	104,20	

2. Sinyal, Telekomunikasi dan LAA

Selain jalan rel dan jembatan, perawatan prasarana sinyal, telekomunikasi dan listrik aliran atas (LAA) juga merupakan bagian dari tugas PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Perawatan prasarana sinyal meliputi: sinyal di stasiun, di petak jalan dan di pintu perlintasan. Untuk perawatan prasarana telekomunikasi meliputi: CTC, jaringan radio dan perangkat Telkom. Sedangkan perawatan prasarana LAA meliputi: perawatan jaringan catenary, gardu listrik, suplai daya signal HUT dan bangunan stasiun LAA.

2) Signalling, Telecommunication and Overhead Catenary

In addition to railway track and bridge, the Indonesian Railways is also responsible in maintenance of railway singalling, telecommunication, and overhead electricity. Singalling maintenance comprises station signals, line signals, and level crossing barriers. Telecommunication maintenance covers Centralized Traffic Control, Radio Network and Telecommunication equipments, while overhead electricity maintenance includes overhead catenaries, electric sub-station, signal cabin power supply, and catenary stations

Tabel 3. Sinyal & Telekomunikasi Tahun 2010 / Table 3 - Signalling and Telecommunication in 2010

No	URAIAN/ DESCRIPTION	satuan/ Unit	realisasi 2009/ 2009 Realization	Tahun 2010		Ratio/ Ratio	
				Program/ ~Program	Realisasi/ Realization	6 : 5	6 : 4
1	2	3	4	5	6	7	8
I VOLUME							
1	Sinyal di stasiun/ Station Signal	Unit	268	240	289	120,42	107,84
2	Sinyal di Petak Jalan/ Line Signal	Unit	278	232	287	123,71	103,24
3	Pintu Perlintasan/ Level Crossing Barrier	Unit	458	396	344	86,87	75,11
4	Centralized Traffic Control	Unit	4	11	4	36,36	100,00
5	Jaringan Radio/ Radio Network	Unit	59	52	71	136,54	120,34
6	Train Dispatching	Unit	332	365	283	77,53	85,24
7	Perangkat Telkom/ Telecommunication Equipment	Unit	4.850	3.216	3.214	99,94	66,27
8	Catenary Catenary Network	Km	155	267	181	67,79	116,77
9	Gardu Listrik/ Electric Sub-station	Unit	15	17	14	82,35	93,33
10	Supply daya Signal HUT/ Signal Hut Power Supply	Unit	35	31	12	38,71	34,29
11	STLAA/ Catenary Station	M ²	7.575	6.328	4.805	75,93	63,43
II KONDISI							
1	Sinyal di stasiun/ Station Signal	%	83,23	83,55	84,06	100,61	101,00
2	Sinyal di Petak Jalan/ Line Signal	%	79,98	80,31	80,22	99,89	100,30
3	Pintu Perlintasan/ Level Crossing Barrier	%	81,08	81,07	80,89	99,78	99,77
4	Centralized Traffic Control	%	77,00	77,04	75,29	97,73	97,78
5	Jaringan Radio/ Radio Network	%	77,21	77,62	71,24	91,78	92,27
6	Train Dispatching	%	79,52	79,38	72,83	91,75	91,59
7	Perangkat Telkom/ Telecommunication Equipment	%	81,54	81,79	81,67	99,85	100,16
8	Catenary Catenary Network	%	79,67	80,28	79,44	98,95	99,71
9	Gardu Listrik/ Electric Sub-station	%	80,35	79,89	79,50	99,51	98,94
10	Supply daya Signal HUT/ Signal Hut Power Supply	%	79,83	79,46	79,17	99,64	99,17
11	STLAA/ Catenary Station	%	79,14	76,00	79,16	104,16	100,03

B. Sarana

Sarana Kereta Api merupakan alat produksi untuk menghasilkan jasa angkutan kereta api yang terdiri dari lokomotif, Kereta Rel Listrik (KRL), Kereta Rel Diesel (KRD), kereta penumpang dan gerbong barang. Kondisi sarana kereta api yang dioperasikan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) selama tahun 2010 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Aset Sarana Tahun 2010 / Table 4 - Rollingstock assets in 2010

URAIAN/ DESCRIPTION	Realisasi tahun 2009/ 2009 Realization	Tahun 2010		Ratio/ Ratio (%)	
		Program/ Program	Realisasi/ Realization	4 : 3	4 : 2
1	2	3	4	5	6
Siap Operasi / Ready for Operation					
Lokomotif/ Locomotives	327	280	316	112,86	96,64
KRD/ DMU	92	80	107	133,75	116,3
KRL/ EMU	312	320	320	100,00	102,56
kereta/ Coaches	1430	1.314	1.338	101,83	93,57
gerbong/ Wagons	3401	3.449	3.406	98,75	100,15



C. Sumber Daya Manusia

Tahun 2010 PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki karyawan 26.520 orang untuk menyelenggarakan pelayanan angkutan kereta api di Jawa dan Sumatera. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding tahun 2009 sebanyak 26.938 orang. Dari sisi usia, karyawan yang berusia antara 51—56 tahun jumlahnya terus dikurangi dan digantikan karyawan berusia muda dibawah 30 tahun.

Tabel 5. Sumber Daya Manusia Tahun 2010 / Table 5 - Human Resources in 2010

Menurut Fungsi / Function

URAIAN/ Description	realisasi 2009/ 2009 Realization	Tahun 2010		Ratio/ Ratio	
		Program/ Program	Realisasi/ Realization	4 : 2	4 : 3
1	2	3	4	5	6
a. Operasi Sarana/ Operation – Rolling stock	3.891	5.010	3.495	89,82	69,76
b. Operasi Niaga/ Operation – Commercial	1.268	1.081	1.172	92,43	108,42
c. Pemeliharaan Sarana/ Maintenance – Rolling Stock	5.853	4.683	3.951	67,50	84,37
d. Umum Sarana/ General – Rolling Stock	1.375	1.340	1.476	107,35	110,15
e. Pemeliharaan Prasarana/ Maintenance - Infrastructures	3.424	3.767	2.896	84,58	76,88
f. Pengoperasian Prasana/ Operation – Infrastructures	5.063	6.900	5.170	102,11	74,93
g. Perencanaan dan Pengawasan/ Planning and Supervision	1.221	1.029	1.856	152,01	180,37
h. Stasiun dan Langsiran/ Station and Shunting	3.013	2.440	2.532	84,04	103,77
i. Umum/ General	1.830	2.839	3.972	217,05	139,91
Jumlah/ Total	26.938	29.089	26.520	98,45	91,17

Menurut Pendidikan / Education Level

URAIAN/ Description	realisasi 2009/ 2009 Realization	Tahun 2010		Ratio/ Ratio	
		Program/ Program	Realisasi/ Realization	4 : 2	4 : 3
1	2	3	4	5	6
a. SD/ Elementary School	6.802	5.314	5.717	84,05	107,58
b. SLTP/ Secondary School	6.957	6.865	6.728	96,71	98,00
c. SMA/ High School	12.181	15.724	13.019	106,88	82,80
d. D 3/ Diploma	360	385	355	98,61	92,21
e. S 1/ Under Graduate	560	730	627	111,96	85,89
f. S 2/ Graduate	78	71	74	94,87	104,23
g. S 3/ Post Graduate	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	26.938	29.089	26.520	98,45	91,17

Menurut Usia / Range of Age

URAIAN/ Description	realisasi 2009/ 2009 Realization	Tahun 2010		Ratio/ Ratio	
		Program/ Program	Realisasi/ Realization	4 : 2	4 : 3
1	2	3	4	5	6
a. < 30 tahun/ years	6.046	4.673	7.075	117,02	151,40
b. 31 - 40 tahun/ years	6.705	6.859	6.121	91,29	89,24
c. 41 - 50 tahun/ years	6.783	10.072	5.228	77,08	51,91
d. 51 - 56 tahun/ years	7.404	7.485	8.096	109,35	108,16
Jumlah tahun/ years	26.938	29.089	26.520	98,45	91,17

c. Human Resources

In 2010 the Indonesian Railways is supported by 26.520 personnel to manage railway transport in Jawa and Sumatera. This number is smaller than that of 2009 which amounted to 26,938. Older workers aged 51 to 56 years steadily decreased and replaced by new under 30 years old workers.

2. Kinerja Operasional

a. WPG, Gangguan Sinyal dan Gangguan Lokomotif

- Realisasi Waktu Peredaran Gerbong (WPG) secara umum sebesar 2,83 hari atau 100,35% dari toleransinya sebesar 2,82, yang berarti masih lebih tinggi sebesar 0,01 hari. Hal disebabkan oleh penggunaan gerbong Siap Operasi di Sumatera semakin meningkat dan adanya penambahan armada.
- Realisasi Gangguan sinyal, telekomunikasi dan listrik tahun 2010 sebesar 700 kali atau 85,37 % terhadap norma kendalinya (toleransi) sebesar 820 gangguan. Hal ini karena adanya peningkatan intensitas perawatan pekerjaan yang lebih optimal dengan kinerja yang sinergi serta percepatan waktu penanganan gangguan.
- Realisasi frekuensi lokomotif mogok tahun 2010 sebanyak 1050 kali atau 82,10 % terhadap norma kendalinya (toleransi) sebanyak 1.279 kejadian. Realisasi Lokomotif mogok masih tinggi disebabkan usia lokomotif yang sudah tua, sedangkan kilometer tempuh lokomotif sangat tinggi, penyebab gangguan yang paling dominan adalah gangguan motor diesel dan sistem kelistrikan

Tabel 6. Kinerja Operasional Tahun 2010 / Table 6 - 2010 Operational Performances

No	URAIAN/ Description	satuan/ Unit	Fakta/ Tahun 2009/ 2009 Realization	Tahun 2010		Ratio/ Ratio	
				Toleransi/ Program	Fakta/ Realization	6 : 5	6 : 4
1	2	3	4	5	6	7	8
1	WPG Rata-rata / Wagon Turnaround	hari/ (day)	2,94	2,82	2,83	100,35	96,26
2	Gangguan Sintelis / Average monthly Signalling, Telecommunication, and Electricity failures	kali	805	820	700	85,37	86,96
3	Lok Mogok / Locomotive failures	frekuensi / (times)	1.281	1.279	1.050	82,1	81,97

b. Rata-rata Kelambatan dan Ketepatan KA

- KA penumpang berangkat mengalami kelambatan rata-rata 6 menit dari toleransinya 15 menit. Sedangkan KA penumpang datang mengalami kelambatan rata-rata 51 menit dari toleransi 35 menit. KA barang berangkat mengalami kelambatan rata-rata 86 menit dari toleransinya 67 menit, sedangkan KA barang datang mengalami kelambatan rata-rata 92 menit dari toleransinya 79 menit. Kelambatan terjadi karena persilangan dan penyusulan, tunggu rangkaian, naik turun penumpang, adanya PLH, gangguan lokomotif dan lok mogok, adanya pembatasan kecepatan tetap dan perawatan jalan rel yang melebihi toleransi, gangguan sarana yang masih tinggi.
- Realisasi ketepatan KA penumpang berangkat rata-rata adalah 77 % dari toleransinya 91 %, sedangkan realisasi ketepatan KA penumpang datang rata-rata adalah 24 % dari toleransinya 40%. Realisasi ketepatan KA barang berangkat rata-rata adalah 28 % dari toleransinya 40%, sedang realisasi ketepatan KA barang datang rata-rata adalah 30 % dari toleransinya 35%.

2. Operational Performances

a. Wagon Turnaround, Singalling and Locomotive Failures

- Actual wagon turnaround reached 2.83 days which is 100.35% than its program of 2.82 days. This is due to the increasing utilization of freight wagon in Sumatera and addition to fleet.
- The average monthly failures of signalling, telecommunication, and electricity in 2010 reached 700 times or 85.37 % to the failure norm of 820 times of average monthly failures. This achievement is the result of synergy between higher intensity of maintenance work and accelerated trouble shooting.
- 1,050 locomotive failures occurred in 2010 which is equal to 82.10 % of the failure norm established of 1,279 failures a year. The high rate of locomotive failures is due to the age of the locomotive and its intensive use. Predominant failures occur in diesel motor and electricity



c. Kecelakaan Kereta Api

Tahun 2010, kejadian PLH tabrakan KA dengan KA ada 3 kejadian, sementara kejadian anjlogen/terguling dan lain-lain ada 71 kejadian.

c. Train Accidents

Train accidents occurred in 2010 involving 3 'train vs. train' collisions, and 72 derailments and miscellaneous accidents.

► Tabel 7. Kelambatan dan Ketepatan Jadwal Kereta Api Tahun 2010 / Tabel 7 - Train Delay, Punctuality, and Accidents in 2010

No	URAIAN/ DESCRIPTION	satuan/ Unit	Fakta 2009/ 2009 Fact	Tahun 2010		Rasio/ Ratio	
				Toleransi/ Tolerance	Fakta/ Fact	6 : 5	6 : 4
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Rata-rata Keterlambatan/ Average Train Delay						
	a. KA Penumpang / Passenger Train						
	- Berangkat / Departure	menit/minute	6	15	6	40	100
	- Datang / Arrival	menit/minute	35	33	51	154,55	145,71
	b. KA Barang / Freight Train						
	- Berangkat / Departure	menit/minute	115	67	86	128,36	74,78
	- Datang / Arrival	menit/minute	115	79	92	116,46	80
2	Rata-rata Ketepatan / Average Train Delay						
	a. KA Penumpang / Passenger Train						
	- Berangkat / Departure	%	78	91	77	84,62	98,72
	- Datang / Arrival	%	31	40	24	60	77,42
	b. KA Barang / Freight Train						
	- Berangkat / Departure	%	27	40	28	70	103,7
	- Datang / Arrival	%	28	35	30	85,71	107,14
3	Peristiwa Luar Biasa hebat / Accidents/Disaster						
	a. KA Vs KA / Train vs. Train	frekuensi/ times	7	0	3	-	43
	b. KA Vs Kendaraan Umum/ Train vs. road vehicles	frekuensi/ times	16	17	0	-	-
	c. Anjlogen/ Derailment	frekuensi/ times	80	46	70	152	88
	d. Lainnya/ Miscellaneous	frekuensi/ times	15	28	1	7	13



d. Utilisasi Kereta Api

Utilisasi merupakan gambaran produktivitas layanan KA bagi masyarakat yang diukur melalui perbandingan antar kapasitas angkut tersedia dengan tingkat mobilitas penumpang dan barang yang terjadi.

Realisasi utilisasi KA penumpang (okupansi) tahun 2010 tercapai 127.43 % atau 99.43 % terhadap programnya 128.16 %. Sedangkan realisasi utilisasi KA barang (ton/KA) tercapai 681.22 ton/KA atau 156.80 % terhadap programnya 434.44 ton/KA.

d. Train Utilization

Train utilization reflects productivity of railway service in term of provided capacity compared to passenger and freight transport mobility. Passenger occupancy rate in 2010 reached 127.43% or 99.43% of the program of 128.165, while freight transported in 2010 reached 681.22 tons/train or 156.80% of the program of 434.44 tons/train.

Tabel 8. Utilisasi KA Penumpang Tahun 2010/ Table 8 - Passenger Train Utilization in 2010

URAIAN Description	REALISASI TAHUN 2009 / 2009 Realization			TAHUN 2010						%	
				PROGRAM/ PROGRAM			REALISASI				
	KM Pnp (Ribu) / Pass.km (thousand)	KM TD (Ribu) / Seat km (thousand)	Occupancy [%]	KM Pnp (Ribu) / Pass.km (thousand)	KM TD (Ribu) / Seat km (thousand)	Occupancy [%]	KM Pnp (Ribu) / Pass.km (thousand)	KM TD (Ribu) / Seat km (thousand)	Occupancy [%]	10:4	10:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
J A W A	18.871.338	22.295.415	118,14	20.342.235	26.300.669	129,29	19.211.175	24.398.605	127	107,5	98,23
DIVRE I	419.096	518.621	123,75	537.530	545.173	101,42	502.370	708.692	141,07	114,00	139,09
DIVRE II	17.964	32.589	181,41	31.692	32.839	103,62	24.915	44.346	177,99	98,11	171,77
DIVRE III	480.750	569.619	118,49	490.173	550.118	112,23	473.104	603.209	127,5	107,61	113,61
SUMATERA	917.810	1.120.829	122,12	1.059.395	1.128.130	106,49	1.000.389	1.356.247	135,57	111,02	127,31
PT. K A I	19.789.148	23.416.244	118,33	21.401.630	27.428.799	128,16	20.211.564	25.754.852	127,43	107,69	99,43

Tabel 9. Utilisasi KA Barang Tahun 2010/ Table 9 - Freight Train Utilization in 2010

URAIAN Description	REALISASI TAHUN 2009 / 2009 Realization			TAHUN 2010						%	
				PROGRAM/ PROGRAM			REALISASI / REALIZATION				
	KM Ton (Ribu) / Ton-km (thousand)	KM KA Brg (Ribu) / Train-km (thousand)	Ton/KA / Ton/Train	KM Ton (Ribu) / Ton-km (thousand)	KM KA Brg (Ribu) / Train-km (thousand)	Ton/KA / Ton/Train	KM Ton (Ribu) / Ton-km (thousand)	KM KA Brg (Ribu) / Train-km (thousand)	Ton/KA / Ton/ Train	10:4	10:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
J A W A	1.102.736	3.665.009	0,30	1.897.644	4.065.928	0,47	1.937.880	3.965.309	0,49	161,98	104,71
DIVRE I	187.101	1.367.682	0,14	164.313	1.461.312	0,11	162.062	1.037.897	0,12	90,58	110,20
DIVRE II	31.294	105.496	0,30	48.318	143.220	0,34	31.221	121.832	0,26	86,39	75,96
DIVRE III	4.165.454	5.304.266	0,79	4.665.827	9.926.858	0,47	5.037.504	5.128.226	0,98	125,09	208,99
SUMATERA	4.383.849	6.777.444	0,65	4.878.458	11.531.390	0,42	5.230.787	6.557.955	0,80	123,31	188,54
PT. K A I	5.486.585	10.442.453	0,53	6.776.102	15.597.318	0,43	7.168.667	10.523.264	0,68	129,53	156,80



e. Produksi Jasa Angkutan KA

Produksi jasa angkutan KA diukur dengan satuan: kilometer penumpang, kilometer ton, kilometer KA, kilometer sarana dan kilometer tempat duduk pada KA penumpang.

e. Railway Transport Service Production

Services produced by railway are indicated by: passenger-km, ton-km, train-km, rollingstock-km, and seat-km for passenger train.

Tabel 10. Produksi Jasa Angkutan KA Tahun 2010/ Table 10 - Railway Transport Service Production in 2010

URAIAN/ Description	realisasi 2009/ 2009 Realization	Tahun 2010		Ratio/ Ratio	
		Program/ Program	Realisasi/ Realization	4 : 3	4 : 2
1	2	3	4	5	6
a. KM Penumpang (Ribu - KM)/ Passenger-KM (Thousands km)					
1. Kelas Eksekutif / Executive Class	2.652.164	2.965.062	2.616.970	88,26	98,67
2. Kelas Bisnis / Business Class	2.697.065	2.615.092	2.715.409	103,84	100,68
3. Kelas Ekonomi / Economy Class	7.518.623	8.166.562	7.786.183	95,34	103,56
JUMLAH / TOTAL	12.867.852	13.746.716	13.118.562	95,43	101,95
1. Lokal Bisnis / Local Business Class	415.472	369.950	404.642	109,38	97,39
2. Lokal Ekonomi / Local Economy Class	2.424.820	2.767.111	2.586.213	93,46	106,66
3. Jabotabek Komersil / Jabotabek Commercial Class	572.580	632.575	696.436	110,1	121,63
4. Jabotabek Ekonomi / Jabotabek Economy Class	2.624.850	2.950.869	2.304.234	78,09	87,79
5. Jabotabek Ekonomi AC / Jabotabek Economy Class/AC	883.574	934.409	1.101.477	117,88	124,66
JUMLAH / TOTAL a	19.789.148	21.401.630	20.211.564	94,44	102,13
b. Kilometer (Ribu Ton) Barang/ Freight Kilometer (thousand ton)					
1. Batubara/ Coal	3.810.196	4.463.939	3.964.204	88,81	104,04
2. BBM/ Fuel	395.225	431.159	298.625	69,26	75,56
3. Peti Kemas/ Container	410.299	933.582	495.198	53,04	120,69
4. Parcel dan ONS/ Parcel and ONS	59.419	174.457	81.035	46,45	136,38
5. Semen/Klinkers/ Cement/Klinkers	154.964	218.078	164.123	75,26	105,91
6. Lainnya/ Miscellaneous	656.482	554.887	2.165.482	390,26	329,86
JUMLAH / TOTAL b	5.486.585	6.776.102	7.168.667	105,79	130,66
c. Kilometer KA/ Train Kilometer					
1. Kilometer KA Penumpang/ Passenger Train	36.636.215	35.747.716	37.222.739	104,13	101,6
2. Kilometer KA Barang/ Freight Train	10.432.453	15.597.318	10.523.264	67,47	100,87
3. Kilometer KA Dinas/ Maintenance Train	1.118.165	782.009	976.829	124,91	87,36
JUMLAH / TOTAL c	48.186.833	52.127.043	48.722.832	93,47	101,11
d. Kilometer Lokomotif/ Locomotive Kilometer					
1. Kilometer Lokomotif/ Locomotive Kilometer	52.012.081	49.953.535	52.370.525	104,84	100,69
2. Kilometer KRD/ EMD Kilometer	4.203.162	13.375.251	9.257.690	69,22	220,26
3. Kilometer KRL/ EMU Kilometer	35.411.166	40.602.019	27.221.000	67,04	76,87
JUMLAH / TOTAL d	91.626.409	103.930.805	88.849.215	85,49	96,97
e. Kilometer Kereta/ Passenger Coach Kilometer					
	266.673.723	258.265.825	268.022.345	103,78	100,51
f. Kilometer Gerbong/ Freight Wagon Kilometer					
	-	364.948.170	226.850.048	62,16	-
g. Kilometer Tempat Duduk (ribu - KM)/ Seat Kilometer (thousand KM)					
1. Kelas Eksekutif / Executive Class	3.615.678	3.950.975	3.633.805	91,97	100,5
2. Kelas Bisnis / Business Class	3.764.459	3.384.787	3.715.607	109,77	98,7
3. Kelas Ekonomi / Economy Class	7.663.056	7.416.817	7.652.029	103,17	99,86
JUMLAH / TOTAL	15.043.193	14.752.579	15.001.441	101,69	99,72
1. Lokal Bisnis / Local Business Class	508.497	1.071.291	941.133	87,85	185,08
2. Lokal Ekonomi / Local Economy Class	2.791.083	3.163.156	2.989.849	94,52	107,12
3. Jabotabek Komersil / Jabotabek Commercial Class	1.677.674	2.298.466	2.468.587	107,4	147,14
4. Jabotabek Ekonomi / Jabotabek Economy Class	3.395.797	3.333.989	2.514.250	75,41	74,04
5. Jabotabek Ekonomi AC / Jabotabek Economy Class/AC	-	1.681.731	1.839.593	109,39	-
JUMLAH / TOTAL g	23.416.244	26.301.212	25.754.853	97,92	109,99



f. Penjualan Jasa Angkutan KA

Pencapaian Tahun 2010 pendapatan angkutan penumpang sebesar Rp. 2.730.751.000,- atau sebesar 93,83 % dari program sebesar Rp. 2.910.259.000,-, dan angkutan barang terealisasi sebesar Rp. 1.715.311.000,-, atau 77,17 % dari program sebesar Rp. 2.222.849.000,-. Realisasi volume angkutan penumpang sebesar 203.115.863 orang atau 89,10 % dari program sebesar 227.953.087 orang, dan Realisasi volume angkutan barang sebesar 18.950.467 ton atau 80,67 % dari program sebesar 23.492.188 ton.

f. Railway Transport Service Sales

Passenger revenue in 2010 reached Rp. 2,730,751,000 or 93.83 % of the program of Rp. 2,910,259,000,-, and freight revenue reached Rp. 1,715,311,000 or 77.17 % of the program of Rp. 2,222,849,000. Volume of transported passenger reached 203,115,863 passengers or 89.10 % of the program of 227,953,087 passengers, and realization of freight transport volume reached 18,950,467 tons or 80.67 % of the program of 23,492,188 tons.

Table 11. Volume dan Pendapatan Angkutan Penumpang Tahun 2010 / Table 11 – 2010 Passenger Transport Volume and Revenue

URAIAN/ Description	realisasi 2009/ 2009Realization	Tahun 2010		Ratio/ Ratio	
		Program/ Program	Realisasi/ Realization	4 : 3	4 : 2
1	2	3	4	5	6
ANGKUTAN PENUMPANG/ PASSENGER TRANSPORT					
1. Volume (orang / pax)					
1. Kelas Eksekutif / Executive Class	6.394.102	6.959.623	6.189.201	88,93	96,8
2. Kelas Bisnis / Business Class	7.248.039	6.693.136	7.066.509	105,58	97,5
3. Kelas Ekonomi / Economy Class	17.571.593	19.351.008	18.512.539	95,67	105,35
	31.213.734	33.003.767	31.768.249	96,26	101,78
1. Lokal Bisnis / Local Business Class	6.448.645	6.060.243	6.481.116	106,94	100,5
2. Lokal Ekonomi / Local Economy Class	38.866.498	43.989.893	40.579.454	92,25	104,41
3. Jabotabek Komersil / Jabotabek Commercial Class	15.915.417	17.548.522	19.993.022	113,93	125,62
4. Jabotabek Ekonomi / Jabotabek Economy Class	86.698.542	98.367.586	69.692.414	70,85	80,38
5. Jabotabek Ekonomi AC / Jabotabek Economy Class/AC	28.018.441	28.983.076	34.601.608	119,39	123,5
JUMLAH / TOTAL	207.161.277	227.953.087	203.115.863	89,1	98,05
2. Pendapatan (Jutaan Rp)/ Revenue (million Rp)					
1. Kelas Eksekutif / Executive Class	1.080.242	1.098.927	1.015.540	92,41	94,01
2. Kelas Bisnis / Business Class	419.297	572.916	613.415	107,07	146,3
3. Kelas Ekonomi / Economy Class	443.591	547.418	481.978	88,05	108,65
	1.943.130	2.219.261	2.110.933	95,12	108,64
1. Lokal Bisnis / Local Business Class	56.756	59.305	65.480	110,41	115,37
2. Lokal Ekonomi / Local Economy Class	100.915	141.499	109.020	77,05	108,03
3. Jabotabek Komersil / Jabotabek Commercial Class	150.880	165.861	190.009	114,56	125,93
4. Jabotabek Ekonomi / Jabotabek Economy Class	111.757	174.602	93.621	53,62	83,77
5. Jabotabek Ekonomi AC / Jabotabek Economy Class/AC	134.605	149.731	161.688	107,99	120,12
JUMLAH / TOTAL	2.498.043	2.910.259	2.730.751	93,83	109,32
ANGKUTAN BARANG/ FREIGHT TRANSPORT					
1. Volume (orang) / Volume (million ton)					
1. Batubara/ Coal	11.015.095	13.295.556	11.147.621	83,84	101,2
2. BBM/ Fuel	2.441.144	2.670.765	1.825.552	68,35	74,78
3. Peti Kemas/ Container	624.293	1.463.452	768.272	52,5	123,06
4. Parcel dan ONS/ Parcel and ONS	80.192	238.655	110.854	46,45	138,24
5. Semen/Klinkers/ Cement/Klinkers	2.702.222	3.761.053	2.838.226	75,46	105,03
6. Lainnya/ Miscellaneous	2.148.212	2.062.707	2.259.942	109,56	105,2
JUMLAH / TOTAL	19.011.158	23.492.188	18.950.467	80,67	99,68
2. Pendapatan (Jutaan Rp)/ Revenue (million Rp)					
1. Batubara/ Coal	1.187.345	1.460.461	1.251.494	85,69	105,4
2. BBM/ Fuel	212.868	234.119	168.049	71,78	78,95
3. Peti Kemas/ Container	55.610	121.200	69.222	57,11	124,48
4. Parcel dan ONS/ Parcel and ONS	12.942	86.621	43.490	50,21	336,04
5. Semen/Klinkers/ Cement/Klinkers	61.221	83.097	62.029	74,65	101,32
6. Lainnya/ Miscellaneous	103.236	237.351	121.027	50,99	117,23
JUMLAH / TOTAL	1.633.222	2.222.849	1.715.311	77,17	105,03
Subsidi Pemerintah PSO (Jutaan Rp) / Govt. PSO	504.168	535.000	534.798	99,96	106,08
Non Angkutan (Jutaan Rp) / Non Transport (million Rp)					
1. Pendukung angkutan KA / Subsidiaries	88.951	448.698	102.021	22,74	114,69
2. Operasi Angkutan KA Lainnya / Misc. Railway Transp.	113.820	104.572	22.949	21,95	20,16
3. Optimalisasi Aset / Asset Optimization	80.033	331.855	85.722	25,83	107,11
4. Pendapatan Non Operasional / Non Operational Revenue	158.647	102.236	156.762	153,33	98,81
JUMLAH / TOTAL	361.614	987.361	367.604	37,23	101,66

3. Kinerja Keuangan

a. Neraca

Secara total, realisasi aktiva/pasiva posisi per 31 Desember 2010 masing-masing berjumlah sebesar Rp 5.583.599.181.000,- atau 76.43% terhadap program sebesar Rp 7.305.621.396,-

3. Financial Performances

a. Balance Sheet

Total balance as per Desember 31, 2010 reached Rp 5,583,599,181,000, or 76.43% of the program of Rp 7,305,396,-

Tabel 12. Neraca PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2010 / Table 12 - 2010 Balance Sheet

URAIAN/ Description	realisasi 2009/ 2009 Realization ~ (ribu/thousand)	Tahun 2010 (ribu/thousand)		Ratio/ Ratio	
		Program/ Program	Realisasi/ Realization	4 : 3	4 : 2
1	2	3	4	5	6
ASSET					
ASSET LANCAR/ CURRENT ASSET					
Kas dan Setara kas / Cash and equivalent	1.215.229.501	1.228.978.592	735.137.839	59,82	60,49
Piutang / Credit	398.655.653	668.454.166	357.277.987	53,45	89,62
Cadang Piutang Ragu-ragu / Undecided claim	(175.961.010)	(127.765.253)	(182.641.261)	142,95	103,80
Persediaan / Reserve	463.672.660	518.348.941	519.975.367	100,31	112,14
Aktiva Lancar Lainnya / Misc. Current Asset	350.273.267	110.219.202	550.522.931	499,48	157,17
JUMLAH ASSET LANCAR / TOTAL of CURRENT ASSET	2.251.870.071	2.398.235.648	1.980.272.863	82,57	87,94
PENYERTAAN / INCLUSION					
Saham pada Anak Perusahaan / Shares in Subsidiaries	-	-	-	-	-
JUMLAH PENYERTAAN / TOTAL INCLUSION	-	-	-	-	-
ASSET TETAP / FIXED ASSET					
Sarana / Rollingstock	4.060.868.088	4.889.282.102	4.210.274.322	86,11	103,68
Prasarana / Infrastructures	433.804.171	870.610.316	464.001.928	53,30	106,96
Fasilitas / Facilities	215.163.353	325.845.491	229.550.736	70,45	106,69
Akumulasi Penyusutan / Accumulated depreciation	(1.863.235.618)	(2.171.745.726)	(2.061.394.568)	94,92	110,64
JUMLAH ASSET TETAP / TOTAL FIXED ASSET	2.846.599.994	3.913.992.183	2.842.432.418	72,62	99,85
ASSET LAIN-LAIN / MISCELLANEOUS ASSET					
TOTAL ASSET	5.544.503.178	7.305.621.397	5.583.599.180	76,43	100,71
KEWAJIBAN DAN EKUITAS / OBLIGATION AND EQUITY					
KEWAJIBAN / OBLIGATION					
Kewajiban Jangka Pendek / Short Term Obligation	786.208.178	1.166.913.877	755.707.144	64,76	96,12
Kewajiban Jangka Panjang / Long Term Obligation	975.683.598	2.003.701.909	830.081.985	41,43	85,08
JUMLAH KEWAJIBAN / TOTAL OBLIGATION	1.761.891.776	3.170.615.786	1.585.789.129	50,02	90,00
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN / TAXES					
HAK MINORITAS / MINORITY RIGHTS	44.932.002	44.932.002	44.568.563	99,19	99,19
EKUITAS / EQUITY					
1. Modal dasar Persero / Corporate Basic Capital					
2. Modal Ditempatkan/ Issued Capital	2.470.000.000	2.470.000.000	2.470.000.000	100,00	100,00
3. Modal Disetor lainnya / Misc. Issued Capital					
4. BPYDS / BPYDS	1.072.940.984	1.072.940.984	1.072.940.984	100,00	100,00
5. Penyertaan Modal Negara/ Govt. Capital Inclusion	-	-	-	-	-
6. Selisih Likuidasi / Different in Liquidation	968.135	968.135	968.135	100,00	100,00
7. Saldo lama / Previous Balance					
a. Dicadangkan / Reserved	107.015.964	194.940.445	192.996.282	99,00	180,34
b. Laba Tahun berjalan / Current profit	86.754.319	350.874.044	216.336.087	61,66	249,37
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	3.737.679.402	4.089.723.608	3.953.241.488	96,66	105,77
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS/ TOTAL OBLIGATION AND EQUITY	5.544.503.180	7.305.621.396	5.583.599.180	76,43	100,71



b. Laba Rugi

Tahun 2010 PT.Kereta Api Indonesia (Persero) memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 216.336.087.231,- atau 139,75 %.

b. Profit-Loss

In 2010 the Indonesian Railways gained after tax profit of Rp 216,336,087,231 or 139.75 % of the program.

Tabel 13. Laba Rugi Konsolidasian PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2010 / Table 13 - Consolidated Profit-Loss in 2010

NO	URAIAN/ Description	Realisasi 2009/ 2009 Realization	Tahun/ Realization		%	
			2010	2009	5:4	5:3
I.	PENDAPATAN JASA ANGKUTAN	5.760.590.591.340	7.728.423.522.000	6.366.741.514.689	82,38	110,52
II.	BEBAN POKOK PENDAPATAN JASA ANGKUTAN	4.755.756.983.074	5.984.549.348.000	5.167.664.497.364	86,35	108,66
III.	LABA KOTOR JASA ANGKUTAN	1.004.833.608.266	1.743.874.174.000	1.199.077.017.325	68,76	119,33
IV	BEBAN USAHA	947.156.125.230	1.205.160.472.000	1.073.041.846.866	89,04	113,29
V.	LABA (RUGI) USAHA	57.677.483.037	538.713.702.000	126.035.170.459	23,40	218,52
	Pendapatan Bunga Non Operasi	158.843.765.314	102.235.643.000	156.911.122.801	153,48	98,78
	Biaya Non Operasi	116.635.228	55.122.839.000	148.734.000	0,27	127,52
VI.	LABA RUGI NON OPERASI	158.727.130.086	47.112.804.000	156.762.388.801	332,74	98,76
VII.	LABA SEBELUM KERUGIAN LUAR BIASA	216.404.613.123	585.826.506.000	282.797.559.260	48,27	130,68
	BUNGA	0	58.424.236.000	0	-	-
	BIAYA LUAR BIASA	0	16.242.486.000	0	-	-
VIII	L/R SETELAH BUNGA DAN POS LUAR BIASA					
	SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	216.404.613.123	511.159.784.000	282.797.559.260	55,32	130,68
IX	BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
a.	PAJAK KINI	9.154.553.800	16.026.482.000	46.164.918.022	288,05	504,28
b.	PAJAK TANGGUHAN	51.525.859.369	(500.000.000)	20.533.433.589	(4.106,69)	39,85
	JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	60.680.413.169	159.716.482.000	66.698.351.611	41,76	109,92
	LABA SEBELUM HAK MINORITAS	155.724.199.954	351.443.302.000	216.099.207.648	61,49	138,77
	HAK MINORITAS	923.883.080	569.258.000	(236.879.582)	(41,61)	(25,64)
X	LABA BERSIH	154.800.316.874	350.874.044.000	216.336.087.230	61,66	139,75

c. Arus Kas

Realisasi saldo akhir kas tahun 2010 Rp 735.137.839.426,- atau 1,62 % terhadap saldo kas tahun 2009 sebesar Rp 1.215.229.500.796,-

c. Cashflow

Ending balance in 2010 reached Rp 735,137,839,426 or 1.62 % compared to ending balance in 2009 of Rp 1,215,229,500,796.

Tabel 14. Arus Kas PT Kereta Api Indonesia (Persero) 2010 / Table 14 – 2010 Cashflow

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI / OPERATIONAL CASHFLOW	2010	2009	%
Laba Bersih / Net Profit	216.336.087.231	154.800.316.874	139,75
Ditambah (dikurangi) pos-pos yang tidak mempengaruhi kas / Added (subtracted) by non-influence items	79.771.021.922	298.246.933.637	26,75
	296.107.109.153	453.047.250.511	65,36
Perubahan Modal Kerja / Working Capital Shift	(247.400.314.575)	(463.256.454.150)	53,4
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net cash from (for) operational activities	48.706.794.578	(10.209.203.639)	(477,09)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI / INVESTMENT CASHFLOW			
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net cash from (for) Investment	(689.484.534.298)	(378.036.768.908)	182,39
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN / FUNDING ACTIVITIES CASHFLOW			
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net cash from (for) Funding Activities	160.686.078.350	1.016.073.945	15.814,41
Kenaikan/Penurunan kas setara kas bersih / Cash increase/decrease equivalent to net cash	(480.091.661.370)	(387.229.898.602)	123,98
Kas dan setara kas awal tahun / Beginning of the year cash and equivalent	1.215.229.500.796	1.602.459.399.398	75,84
Kas dan setara kas akhir tahun / End year cash and equivalent	735.137.839.426	1.215.229.500.796	60,49

d. Rasio Keuangan

Secara umum realisasi rasio keuangan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Rasio Keuangan Tahun 2010 / Table 15 - Financial Ratio in 2010

NO	URAIAN/ Description	FORMULA	REALISASI 2009/ 2009 Realization	2010		(%)	
				Program/ Program	Realisasi/ Realization	6:4	6:5
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Profit Margin	EAT / Sales	3.10	5.32	4.04	130.57	76.09
2.	Asset Turn Over	Sales/ Capital Employed	90.79	93.84	103.86	114.39	110.68
3.	Return On Asset	EAT/ Total Asset	2.79	4.80	3.87	138.77	80.67
4.	Financial Leverage	Total Asset/ Equity	148.34	178.63	141.24	95.21	79.07
5.	Return On Equity	EAT / Equity	4.14	8.58	5.47	158.14	76.34
6.	Ebitda	EBIT, Depreciation, Amortization/ Total Asset	7.90	12.00	8.61	109.08	71.78
7.	ROCE	EAT/ Capital Employed	2.81	4.99	4.20	149.36	84.21

e. Perhitungan Nilai Tambah

1. Pendekatan Penerimaan/Pendapatan

Realisasi nilai tambah melalui pendekatan penerimaan/pendapatan pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp. 48.407.075, hal ini terkait dengan pencapaian sewa di bawah program.

Tabel 16. Perhitungan Nilai Tambah (Pendekatan Pendapatan/Penerimaan) tahun 2010 /

Table 16 - Added Value Estimation by revenue approach in 2010

No.	URAIAN/ Description	TAHUN/ REALIZATION		4:3
		2009	2010	
1	2	3	4	5
I.	BIAYA / COST			
a.	Biaya Pegawai / Personnel Cost	1.545.658.111	1.728.839.908	111,85
b.	Penyusutan AT Fasilitas / Fixed Asset Depreciation	14.475.157	18.662.913	128,93
c.	Penghapusan Piutang Ragu-ragu / Elimination of undecided claims	58.457.617	-	-
d.	Biaya Sewa / Leasing	11.554.612	1.197.300	10,36
e.	Biaya K.3/Malapetaka / Accident cost	30.222.896	48.608.775	160,83
	JUMLAH / TOTAL	1.660.368.393	1.797.308.896	108,25
II.	LABA/ (RUGI) / PROFIT(LOSS)	154.800.317	216.336.087	139,75
III.	PENDAPATAN / REVENUE			
	Pendapatan Bunga Deposito / Bank Deposit Interest	98.280.117	26.132.040	26,59
	Pendapatan Sewa / Leasing	113.819.704	100.115.960	87,96
	JUMLAH / TOTAL	212.099.821	126.248.000	59,52
III.	VALUE ADDED AT FACTOR / VALUE ADDED AT FACTOR	1.603.068.889	1.887.404.983	117,74
IV.	PAJAK-PAJAK / TAXES			
	Pph Psl.21 / Revenue Tax art.21	26.157.486	37.857.546	144,73
	Pph Psl.22 / Revenue Tax art.25	1.563.767	1.380.655	88,29
	Pph Psl.23 / Revenue Tax art.23	3.586.065	15.203.222	423,95
	Pph Psl.4 Ayat 2 (final) / Revenue Tax art.4 sub.2 (final)	151.687.278	14.283.106	9,42
	PPN Keluaran / Output VAT	162.058.195	252.659.920	155,91
	PPN Masukan / Input VAT	(97.065.528)	(138.607.537)	142,8
	Kompensasi ppn / VAT Compensation		(114.052.383)	
	Pph Badan Psl.25 / Revenue Tax art.25	68.552.699	41.473.494	
	PBB / Land and Building Tax	18.100.206	19.143.578	105,76
	JUMLAH / TOTAL	334.640.168	129.341.601	38,65
V.	SUBSIDI / SUBSIDIES	504.167.533	534.797.985	106,08
VI.	VALUE ADDED AT FACTOR / VALUE ADDED AT FACTOR	1.433.541.523	1.481.948.598	103,38

d. Financial Ratio

The following table shows the Indonesian Railways general financial ratio in 2010

2. Pendekatan Produksi

Realisasi nilai tambah melalui pendekatan produk pada tahun 2010 terhadap programnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 48.407.075, Hal ini menunjukkan bahwa dalam operasionalnya PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengalami kenaikan nilai tambah.

2) Production Approach

By production approach, 2010 added value increased by Rp. 48,407,075 which indicates that added value was gained by the Indonesian Railways in the operational activities.

Tabel 17. Perhitungan Nilai Tambah Pendekatan Produk Tahun 2010 / Table 17 - Added Value Estimation by product approach in 2010

No.	URAIAN/ <i>Description</i>	TAHUN/ <i>REALIZATION</i>		4:3
		2009	2010	
1	2	3	4	5
1	PENDAPATAN OPERASI / <i>OPERATIONAL REVENUES</i>	5.142.603.354	5.800.459.209	112,79
2	BIAYA / <i>COSTS</i>			
a.	Bahan Bakar / <i>Fuel</i>	718.585.112	753.574.298	104,87
b.	Pemeliharaan Sarana / <i>Rollingstock Maintenance</i>	906.140.795	1.066.025.239	117,64
c.	Pemeliharaan Prasarana Pokok / <i>Main Infrastructures Maintenance</i>	463.271.804	458.852.756	99,05
d.	Pemeliharaan Prasarana Pendukung / <i>Supporting Infrastructures Maintenance</i>	78.969.006	38.871.678	49,22
e.	Biaya Penyusutan Sarana / <i>Rollingstock Depreciation</i>	197.226.302	171.711.762	87,06
f.	Biaya Penyusutan Prasarana / <i>Infrastructure Depreciation</i>	9.205.556	9.246.541	100,45
g.	Biaya Penunjang Angkutan KA / <i>Transport supporting cost</i>	76.440.480	54.830.845	71,73
h.	Biaya Asuransi / <i>Insurance</i>	12.128.404	15.578.881	128,45
i.	Biaya Umum lainnya / <i>Miscellaneous cost</i> (tanpa biaya piutang dan PBB) / <i>(excluding claim and land-building tax)</i>	1.626.641.965	1.909.823.334	117,41
	JUMLAH / <i>TOTAL</i>	4.088.609.424	4.478.515.334	109,54
3	SELISIH (1-2) / <i>BALANCE (1-2)</i>	1.053.993.930	1.321.943.875	125,42
4	PENDAPATAN NON OPERASI (NET) / <i>NON-OPERATIONAL REVENUES (NET)</i>	158.727.130	130.779.083	82,39
5	JUMLAH 3+4 / <i>TOTAL 3+4</i>	1.212.721.060	1.452.722.958	119,79
6	PAJAK-PAJAK / <i>TAXES</i>			
Pph Psl.21	/ <i>Revenue Tax Art.21</i>	26.157.486	37.857.546	144,73
Pph Psl.22	/ <i>Revenue Tax Art.22</i>	1.563.767	1.380.655	88,29
Pph Psl.23	/ <i>Revenue Tax Art.23</i>	3.586.065	15.203.222	423,95
Pph Psl.4 Ayat 2 (final)	/ <i>Revenue Tax Art.4 Subt 2 (final)</i>	151.687.278	14.283.106	166,57
PPN Keluaran	/ <i>Output VAT</i>	162.058.195	252.659.920	(85,53)
PPN Masukan	/ <i>Input VAT</i>	(97.065.528)	(138.607.537)	117,5
Kompensasi ppn	/ <i>VAT Compensation</i>		(114.052.383)	
Pph Badan Psl.25	/ <i>Revenue Tax Art.25</i>	68.552.699	41.473.494	
PBB	/ <i>Land and Building Tax</i>	18.100.206	19.143.578	105,76
	JUMLAH / <i>TOTAL</i>	334.640.168	129.341.601	38,65
7	JUMLAH 5+6 / <i>TOTAL 5+6</i>	1.547.361.228	1.582.064.559	102,24
8	Pendapatan Sewa (Sbg Pengurang) / <i>Leasing revenue (Subtractive)</i>	113.819.704	100.115.960	87,96
9	NILAI TAMBAH / <i>ADDED VALUE</i>	1.433.541.524	1.481.948.599	103,38

3. Pajak, Dividen dan Devisa

Andil PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai wajib pajak pada tahun 2010, khususnya setoran PPh Pasal 21 mengalami peningkatan. Disebabkan antara lain meningkatnya pendapatan pegawai dengan naiknya gaji pada bulan Januari 2010, dibayarkan representatif serta adanya kenaikan tunjangan jabatan.

Pembayaran dividen kepada pemegang saham melalui Menteri Keuangan RI pada tahun 2010 adalah nihil.

Periode tahun 2010 PT. Kereta Api Indonesia (Persero) tidak menghasilkan karena tidak bergerak dalam bidang yang bisa menghasilkan devisa.

3) Taxes, Dividend and Foreign Exchange

As tax payer, the Indonesian Railways paid more revenue taxes compared to previous year due to the improvement of employees take home pay in January 2010. No dividend distributed and no foreign exchange generated.

Tabel 18. Pembayaran Pajak Tahun 2010 (ribuan Rupiah) / Table 18 - Tax paid in 2010 (thousand Rupiah)

No.	Item	REALISASI TAHUN 2009/ 2009 REALIZATION	TAHUN 2010		%	
			PROGRAM/ PROGRAM	REALISASI / REALIZATION	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
1	PPh Pasal 21 / Revenue Tax art.21	26.157.486	26.104.623	37.857.546	144,73	145,02
2	PPh Pasal 22 / Revenue Tax art.22	1.563.767	2.651.205	1.380.655	88,29	52,08
3	PPh Pasal 23 / Revenue Tax art.23	3.586.065	40.318.529	15.203.222	423,95	37,71
4	PPh Pasal 4 Ayat 2 (Final) / Revenue Tax art.4 Sub 2 (Final)	151.687.278	39.053.637	14.283.106	9,42	36,57
5	PPN PKP (Keluaran) / VAT Output	162.058.195	223.745.838	252.659.920	155,91	112,92
6	PPN PKP (Masukan) / VAT Input	(97.065.528)	(151.222.845)	(138.607.537)	142,8	91,66
7	Kompensasi PPN PKP (Masukan) / VAT Compensation	0	0	(114.052.383)	-	-
8	PPN Dibebaskan / Abolished VAT	82.253.175	0	70.521.576	85,74	-
9	PPh. Pasal 25 (Badan) / Revenue Tax art.25	68.552.699	60.085.132	41.473.491	60,5	69,02
10	PBB / Land & Building Tax	18.100.206	24.033.644	19.143.578	105,76	79,65
11	Sanksi Administrasi / Aministrative penalty	0		6.635.970	-	-
	Jumlah / Total	334.640.168	264.769.763	135.977.570	40,63	51,36

4. Program Pensiun

Berdasarkan PP No. 64 Tahun 2007 bahwa Program Jaminan Hari Tua (JHT) karyawan PT. KERETA API INDONESIA (Persero) eks PNS Dephub dikelola oleh PT. TASPEN (Persero), dengan demikian pengelolaan pensiun perusahaan dilaksanakan sebagai berikut :

- Pegawai eks PNS Dephub dikelola oleh PT. TASPEN (Persero), berdasarkan kerjasama antara PT. TASPEN (Persero) dengan PT. KERETA API INDONESIA (Persero) tentang pelaksanaan pembayaran pensiun pegawai eks PNS Dephub pada PT. KERETA API INDONESIA (Persero) kepada PT. TASPEN (Persero) sesuai No. 48/HK/UM/2008 dan No. JAN-10/DIR/2008.
- Pegawai Non eks PNS dikelola oleh PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) berdasarkan perjanjian kerjasama No. 161/HK/UM/2003 dan No. 100 BJ.U.0903 tentang pengelolaan program anuitas pensiun bagi pensiunan dan pengelolaan Jaminan Hari Tua (JHT) bagi pegawai PT. KERETA API INDONESIA (Persero). Dan terakhir diperbarui dengan adendum perjanjian kerjasama No. IV Tanggal 23 Desember 2009 yang merubah tentang angsuran bulanan dan jumlah PSL yang dihitung berdasarkan TDPIP tahun 2009.

Iuran Pegawai untuk Program Jaminan Hari Tua (JHT) Pegawai Eks PNS Dephub sebesar 4,75% dari Tabel Dasar Perhitungan Iuran Pensiunan Pegawai (TDPIP).

Program Jaminan Hari Tua (JHT) untuk Pegawai Non Eks PNS Dephub adalah sebesar 17,50% dari Tabel Dasar Perhitungan Iuran Pensiun Pegawai (TDPIP), dengan komposisi sebesar 4,75% dari iuran pegawai dan 12,50% dari iuran perusahaan.

5. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

a. Penyaluran dana PKBL

Penyaluran dana PKBL yang mencakup 6 (enam) wilayah binaan, yaitu Propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Sumatera Selatan dan DKI Jakarta pada tahun 2010 terrealisasi sebesar Rp. 2.052.980.000, dengan rincian sebagai berikut :

4) Retirement Program

According to Government Regulation No. 64/2007 Pension is divided into:

- Pension for retired former civil servants is held by PT. TASPEN (Persero) according to agreement No. 48/HK/UM/2008 and No. JAN-10/DIR/2008.
- Pension for retired non civil servants is held by PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) according to agreement No. 161/HK/UM/2003 and No. 100 BJ.U.0903 which was amended by addendum No. IV dated Desember 23, 2009.

Each worker is liable to contribute 17.25% of his basic salary where 4.75% should be paid on his own and another 12.50% is subsidized by the corporate.

5) Partnerships and Environment Care Program (PECP)

a) Distribution of PECP Fund

Partnerships and Environment Care Program Fund distribution covers six provinces i.e. West Java, Central Java, Yogyakarta, East Java, South Sumatera, and Jakaerta with total fund distributed up to Rp 2,052,980,000:





Tabel 19. Realisasi Penyaluran Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2010

Table 19 - Distribution of PECP Fund in 2010

NO	URAIAN / DESCRIPTION	REALISASI TAHUN 2009/ 2009 REALIZATION	TAHUN 2010		Ratio / Ratio	
			PROGRAM/ PROGRAM	REALISASI / REALIZATION	5:04	5:03
1	2	3	4	5	6	7
1	Jawa Barat / West Java	420.000.000	486.000.000	520.000.000	107	123,81
2	Jawa Tengah / Central Java	304.000.000	310.000.000	423.500.000	136,61	139,31
3	D.I. Yogyakarta / Yogyakarta	69.000.000	91.000.000	76.000.000	83,52	110,14
4	Jawa Barat / East Java	425.000.000	783.000.000	613.500.000	78,35	144,35
5	Sumatera Selatan / Sumatera Selatan	245.000.000	180.000.000	230.000.000	127,78	93,88
6	DKI Jakarta / Jakarta	38.480.000	150.000.000	149.000.000	99,33	387,21
7	Hibah Di Jawa Barat / Grant for West Java	-	94.400.000	40.980.000	43,41	-
	JUMLAH / TOTAL	1.501.480.000	2.094.400.000	2.052.980.000	98,02	136,73

b. Peruntukan Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan

Alokasi dana kemitraan dan Bina Lingkungan peruntunnya dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu Pinjaman kepada Koperasi dan Usaha Kecil, Hibah dan Bina Lingkungan. Penyaluran dana Kemitraan tahun 2010 untuk adalah sebagai berikut :

b) Allocation of PECP Fund

PECP fund is allocated for 3 (three) sectors i.e. Loan for Cooperation and small scale business, Grant, and Environment Care as shown in the following table:

Tabel 20. Realisasi Peruntukan Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2010 / Table 20 - Allocation of PECP Fund in 2010

NO	URAIAN / DESCRIPTION	REALISASI TAHUN 2009/ 2009 REALIZATION	TAHUN 2010		Ratio / Ratio	
			PROGRAM/ PROGRAM	REALISASI / REALIZATION	5:4	5:3
1	2	3	4	5	6	7
1	Koperasi & Usaha Kecil / Cooperation & Small scale Business	1.463.000.000	2.000.000.000	2.012.000.000	100,6	137,53
2	Hibah / Grant	22.550.000	94.400.000	40.980.000	43,41	181,73
3	Bina Lingkungan / Environment Care Program	38.480.000	309.600.000	68.237.500	22,04	177,33
	JUMLAH / TOTAL	1.524.030.000	2.404.000.000	2.121.217.500	88,24	139,18

6. Posisi dana Pembinaan Lingkungan

Saldo awal Kemitraan per 1 Januari 2010 adalah sebesar Rp. 87.690.139,00, jumlah penerimaan sebesar Rp. 2.534.878.254,00, jumlah pengeluaran (penggunaan dana sebesar Rp. 2.508.718.448,00 sehingga terdapat saldo akhir per 31 Desember 2010 sebesar Rp. 113.849.945,00, secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 21. Posisi Dana Pembinaan PKL per 31 Desember 2010 /

Table 21 - Balance Sheet of Environment Care Fund as per December 31, 2010

NO	URAIAN / TRANSACTION	JUMLAH/ TOTAL
1	SALDO AWAL / INITIAL BALANCE	87.690.139
2	PENERIMAAN : / REVENUES:	
	a. Laba Perusahaan / Company Profit	464.400.000
	b. Pengembalian Pokok / Capital return	-
	1. Usaha Kecil / Small Scale Business	1.474.341.862
	2. Koperasi / Cooperation	29.957.454
	Jumlah b / Subtotal b	1.504.299.316
	c. Bunga Pinjaman / Interest	
	1. Usaha Kecil / Small Scale Business	183.123.993
	2. Koperasi / Cooperation	5.257.080
	Jumlah c / Subtotal c	188.381.073
	d. Jasa Giro / Account Interest	3.404.006
	e. Bunga Deposito / Deposit Interest	-
	f. Pemindahbukuan dari Daerah / Transfer from regional area	-
	g. Pemindahbukuan dari KP / Transfer from Head Office	-
	h. Lain-lain / Miscellaneous	374.393.859
	Jumlah 2 / Subtotal 2	2.534.878.254
	Jumlah dana yang tersedia (1 + 2) / Total available fund (1 + 2)	2.622.568.393
3	PENGELUARAN / EXPENDITURES	
	a. Bantuan Modal Kerja / Capital Loan	
	1. Usaha Kecil / Small Scale Business	2.012.000.000
	2. Koperasi / Cooperation	-
	Jumlah b / Subtotal a	2.012.000.000
	b. Hibah/Pendidikan / Grant/Training	40.980.000
	c. Pajak Jasa Giro / Interest Tax	849.240
	d. Biaya Bank/Administrasi / Bank Administration fee	1.885.374
	e. Biaya Survey / Survey Cost	18.550.000
	f. Biaya Monitoring/Penagihan / Monitoring/Collection Cost	19.278.182
	g. Inventaris Kantor/ATK / Office Inventory	-
	h. Biaya rapat Koordinator BUMN / Coordination Meeting Cost	21.549.652
	i. Honor Tim PKBL / Team member incentive	23.016.000
	j. Pemindahbukuan ke KP / Transfer to Head Office	-
	k. Pemindahbukuan ke Daerah / Transfer to regional area	370.000.000
	l. Pengembalian ke MB / Return	610.000
	m. Lainnya BL / Miscellaneous	-
	Jumlah 3 / Subtotal 3	2.508.718.448
4	SALDO AKHIR / ENDING BALANCE	113.849.945

6) Balance sheet of Environment Care Fund

Initial balance as per January 1, 2010 amounted to Rp. 87,690,139.00. With total revenue of Rp. 2,534,878,254.00 and total expenditure of Rp. 2,508,718,448.00 the ending balance of December 31, 2010 amounted Rp. 113,849,945.00.



7. Berakhirnya Masa Program Kemitraan

Tingkat Pengembalian pokok pinjaman tahun 2010 terealisasi sebesar Rp. 1.504.299.316,- atau 114,63% dari program sebesar Rp. 1.312.333.000,- dan bunga pinjaman terealisasi Rp. 242.687.000,- atau 77,62 % dari program sebesar Rp. 242.687.000, hal ini dikarenakan adanya konsistensi dari sub tim PKBL daerah yang giat melakukan penagihan dan monitoring terhadap mitra binaan disamping kesadaran mitra binaan sendiri dalam membayar cicilan.

Upaya yang telah dilakukan adalah Tim PKBL daerah dapat lebih meningkatkan dan mempertahankan kinerja kolektibilitas pengembalian pinjaman, sedangkan upaya yang terus dilakukan adalah mengadakan pembinaan langsung terhadap mitra binaan melalui pelatihan dan monitoring.

Tabel 22. Realisasi Pelunasan Pinjaman Tahun 2010 / Table 22 - Return of Partnership Fund in 2010

NO	URAIAN / DESCRIPTION	REALISASI TAHUN 2009/ 2009 REALIZATION	TAHUN 2010		Ratio / Ratio	
			PROGRAM/ PROGRAM	REALISASI / REALIZATION	5:4	5:3
1	2	3	4	5	6	7
1	Pengembalian Pokok / Loan Return	1.290.231.000	1.312.333.000	1.504.299.316	114,63	116,59
2	Bunga Pinjaman / Interest	209.501.000	242.687.000	188.381.073	77,62	89,92
	JUMLAH / TOTAL	1.499.732.000	1.555.020.000	1.692.680.389	108,85	112,87

7. Return of Partnership Fund

Partnership loan returned in 2010 reached Rp 1,504,299,316 or 114.63% of the program of Rp 1,312,333,000, and it generated interest of Rp 188,381,073 or 77.62 % of the program of Rp 242,687,000. This achievement is the result of the consistent monitoring and collection, and also the consciousness of the partners.

Efforts made by PECP team resulted in improvement and sustainable performance and collectability, while on going efforts are made through monitoring and training.

f. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan diukur dengan menggunakan metode membandingkan antara realisasi terhadap programnya, dengan criteria yang diatur dalam Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-100/MBU/2002 dan telah dilakukan penyesuaian pembobotan terhadap ketiga aspek penilaian sesuai dengan Risalah dan Keputusan RUPS nomor : RIS-18/D3-MBU/2010 tanggal 19 Januari 2010. Berikut perubahan indikator dan hasil penilaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2010 adalah sebagai berikut:

a. Aspek Operasional

Hasil penilaian aspek operasional tahun 2010 yang meliputi unsur-unsur kegiatan yang paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasional sesuai dengan visi dan misi perusahaan adalah sebagai berikut :

f) Company Feasibility

Company feasibility assessment by comparing the realization to its program is stipulated in the Ministry of State Owned Enterprises Decree No. Kep 100/MBU/ 2002 and adjustment made to weighting factors on three assessment aspects according to decision stipulated in Shareholders Assembly Meeting No. RIS-18/D3-MBU/2010, dated January 19, 2010. The indicators and assessment results on company feasibility in 2010 are shown in the following tables:

a) Operational Aspect

Operational aspect includes predominant activities that support operational achievement according to company vision and mission:





Tabel 23. Metode perhitungan Penilaian Aspek Operasional Tahun 2010 / Table 23 - Method of Operational Aspect Assessment

No.	Uraian / Description	Formula / Formula	Perhitungan / Calculation	Hasil / Result
1.	Tingkat Keselamatan / Level of Safety	Real KM KA/PLH / <u>Real Train-km/Accident</u> x 100 % Prog KM KA/PLH / <u>Prog Train-km/Accident</u>	48.722.832 / 74 x 100 % 52.127.042 / 90	113,68
2.	Tingkat Pelayanan / Level of Service			
	a. Kelambatan KA Pnp Datang (menit) / <u>Passenger train arrival delay</u> (minutes)	Realisasi / <u>Realization</u> x 100 % Toleransi / <u>Tolerance</u>	51 x 100 % 33	154,55
	b. Kelambatan KA Brg Datang (menit) / <u>Freight train arrival delay</u> (minutes)	Realisasi / <u>Realization</u> x 100 % Toleransi / <u>Tolerance</u>	92 x 100 % 79	116,46
	c. Keluhan Penumpang / <u>Passenger complaints</u>	Real Vol Pnp/Kihm / <u>Real Pass. Vol /Complain</u> x 100 % Prog Vol Pnp/Kihm / <u>Prog Pass. Vol /Complain</u>	203.115.862 / 89 x 100 % 227.953.087 / 100	100,12
3.	Efektifitas Pemeliharaan / Maintenance Effectivity			
	a. Pemeliharaan Sarana / <u>Rollingstock Maintenance</u>	Real KM Lok/Free Lok Mg / <u>Real Loc-km/Loc. Failure</u> x 100 % Prog KM Lok/Free Lok Mg / <u>Prog Loc-km/Loc. Failure</u>	88.849.215 / 1,050 x 100 % 103.930.805 / 1,279	104,13
	b. Pemeliharaan Prasarana / <u>Infrastructures Maintenance</u>	KM Rel kon baik / <u>KM of good track</u> x 100 % Total Pj Rel Opr / <u>Total Length of Operated line</u>	3.068/4,836 x 100 % 3.228/4,837	95,04
4.	Produktifitas SDM / Human Resources Productivity			
	a. Prod SDM dari sat Angkutan / <u>by transport unit</u>	Real (KM pnp+ton)/SDI / <u>Real (KM pass+ton)/SDI</u> x 100 % Prog (KM pnp+ton)/SDI / <u>Prog (KM pass+ton)/SDI</u>	27.380.231 / 26,520 x 100 % 28.258.399 / 29,089	106,28
	b. Prod SDM dari Pendapatan / <u>by revenue</u>	Real Pendptn/SDM / <u>Real Revenue/Personnel</u> x 100 % Prog Pendptr/SDM / <u>Prog Revenue/Personnel</u>	5.280.108.508 / 26,520 x 100 % 6.151.363.487 / 29,089	94,15

Tabel 24. Penilaian Kesehatan Perusahaan (Aspek Operasional) Tahun 2010 /

Table 24 - Assessment of Company Feasibility by Operational Aspects in 2010

NO	INDIKATOR PENILAIAN / ASSESSMENT INDICATOR	PROGRAM/ PROGRAM	HASIL / RESULT	BOBOT / FACTOR	SKOR / SCORE	
					PROGRAM/ PROGRAM	REALISASI/ REALIZATION
1	Tingkat Keselamatan / Level of Safety	119,52	113,68	15	15	15
2	Tingkat Pelayanan / Level of Service					
	a. Kelambatan KA Pnp Datang / <u>Pass. Train arrival delay</u>	94,29	154,55	5	5	1
	b. Kelambatan KA Brg Datang / <u>Freight Train arrival delay</u>	79	116,46	5	5	2,5
	c. Keluhan Penumpang / <u>Passenger Complains</u>	107,66	100,12	5	4,62	5
3	Efektifitas Pemeliharaan / Maintenance Effectivity					
	a. Pemeliharaan Sarana / <u>Rollingstock Maintenance</u>	245,08	104,13	5	5	5
	b. Pemeliharaan Prasarana / <u>Infrastructures Maintenance</u>	117,13	95,04	5	5	4
4	Produktifitas SDM / Human Resources Productivity					
	a. Prod SDM dari sat Angkutan / <u>by Transport Unit</u>	106,01	106,28	5	5	5
	a. Prod SDM dari Pendapatan / <u>by Revenue</u>	117,87	94,15	5	5	4
		Total Bobot / Total		50	49,62	41,5

b. Aspek Keuangan

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan melalui indicator aspek keuangan meliputi : imbalan pemegang saham (ROE) , Imbalan Investasi (ROI), rasio, kas, rasio lancer, collection periode, perputaran persediaan, perputaran total asset, dan rasio modal sendiri terhadap total aktiva.

b) Financial Aspect

Company feasibility assessment through financial aspect covers: Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), cash ratio, current ratio, collection period, inventory turnover, asset turnover, and equity to asset ratio.

Tabel 25. Metode Perhitungan Penilaian Aspek Keuangan Tahun 2010 / Table 25 - Method of Financial Aspect Assessment

No.	Uraian / Description	Formula / Formula	Perhitungan / Calculation	Hasil / Result
1	ROE / ROE	Laba setelah pajak / Profit after Tax x 100 % modal sendiri / Equity	216.336.087 3.303.096.071 x 100 %	6,55
2	ROI / ROI	EBT + Penyusutan / EBT + Depreciation x 100 % Capital Employed	454.799.469 5.149.789.850 x 100 %	8,83
3	Rasio Kas / Cash Ratio	kas+Bank S.Berharga J.pndk / Cash+Bank+Short term Notes x 100 % Current Liabilities	735.137.839 755.707.144 x 100 %	97,28
4	Rasio Lancar / Current Ratio	Current Asset x 100 % Current Liabilities	1.980.272.863 755.707.144 x 100 %	262,04
5	Collection Period / Collection Period	Total Piutang Usaha / Total Claim x 100 % Total Pendapatan Usaha / Total Revenue	161.484.969 1.715.310.919 x 365	9,41
6	Perp Persediaan / Inventory Turnover	Total Persediaan / Total Inventory x 100 Total Pendapatan Usaha / Total Revenue	570.405.377 519.553.603 x 365	109,79
7	Perp Total asset / Total Asset Turnover	Total Pendapatan / Total Revenue x 100 % Capital Employed	5.348.315.991 5.149.789.850 x 100 %	103,86
8	TMS terhadap TA / Total Equity to Asset ratio	Total Modal Sendiri / Total Equity x 100 % Total Asset	2.230.155.087 5.583.599.181 x 100 %	39,94

Tabel 26. Penilaian Kesehatan Perusahaan (Aspek Keuangan) Tahun 2010 /

Table 26 - Assessment of Company Feasibility by Financial Aspects in 2010

NO	INDIKATOR PENILAIAN / ASSESSMENT INDICATORS	HASIL / RESULT	BOBOT / WEIGHTING FACTOR		SKOR / SCORE
			Menurut KEP 100/MBU/2002 / According to KEP 100/MBU/2002	Penyesuaian Perubahan / Adjustment	
1	Imbalan kepada pemegang saham (ROE) / Return On Equity (ROE)	6,55	15	9	3,6
2	imbalan Investasi / Return On Investment	8,83	10	6	2,4
3	Rasio Kas / Cash Ratio	97,28	3	1,8	1,8
4	Rasio Lancar / Current Ratio	262,04	4	2,4	1,8
5	Collection Periods / Collection Periods	34,36	4	2,4	2,4
6	perputaran Persediaan / Inventory Turnover	40,1	4	2,4	2,4
7	Perputaran Total Asset / Total Asset Turnover	103,86	4	2,4	1,8
8	Rasio Modal Sendiri thd Total Asset / Equity to Total Asset Ratio	39,94	6	3,6	3,6
	Total Bobot / Total		50	30	19,8





c. Aspek Administrasi

Hasil penilaian terhadap aspek administrasi tahun 2010 yang meliputi unsur-unsur kegiatan yang paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan sesuai dengan visi dan misi perusahaan sebagai berikut :

1. Laporan Perhitungan Tahunan

Laporan Perhitungan termasuk laporan audit untuk tahun 2010 diterbitkan pada bulan Maret 2011 dengan demikian mendapatkan skor 4,00 dari skor 4,00 yang diprogramkan

2. Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan

Penyampaian RKAP tahun 2010 tepat waktu sesuai dengan surat yang ditujukan kepada menteri Negara BUMN tertanggal 29 Oktober 2009, sehingga dengan demikian mendapat skor 4,00 dari skor 4,00 yang diprogramkan

3. Laporan periodik

Penyampaian Laporan periodik tahun 2010 sesuai dengan bukti tanda terima untuk laporan triwulan I, II, III dan IV tahun 2010 telah tepat waktu, sehingga mendapatkan skor 4,00 dari skor 4,00 yang diprogramkan

4. Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

a. Efektifitas Penyaluran dana

Pada Tahun 2010 realisasi efektifitas penyaluran dana sebesar 91,32% atau 1,32 % diatas standar yang ditetapkan sebesar 90,00%, dengan demikian mendapat skor 4,00 dari skor 4,00 yang diprogramkan

b. Tingkat Kolektifitas

Pada tahun 2010 realisasi kolektifitas pengembalian pinjaman sebesar 72,76 % atau 2,76 % diatas standar yang ditetapkan sebesar 70,00%, dengan demikian mendapat skor 4,00 dari skor 4,00 yang diprogramkan

c) Administrative Aspect

Assessment from the administrative aspect involving the following predominant activities that support operational achievement according to company vision and mission:

(1) Annual Assessment Report

2010 Annual Assessment and Audit Report was published in March 2011, so that the score obtained was perfect (4 out of 4)

(2) Corporate Activities and Budget Plan

2010 Corporate Activities and Budget Plan was submitted punctually on October 29, 2009 and it obtained perfect score 4

(3) Periodical Report

Submissions of Periodical Quarterly Reports were done in time and obtained perfect score 4

(4) Performance of Partnership and Environment Care Program

(a) Effectiveness of Fund Distribution

Effectiveness of Fund Distribution in 2010 reached 91.32% or 1.32 % above the standard of 90.00% and obtained perfect score 4

(b) Loan Collectibility

Loan Collectibility in 2010 reached 72.76 % or 2.76 % above the standard of 70.00% and obtained perfect score 4



4. Kerjasama

a. Kerjasama dengan BUMN dan Koperasi

Kerjasama PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan BUMN dan Koperasi, yang hingga saat ini berjalan adalah :

1. PT. INKA, kerjasama pengembangan industri Perkeretaapian;
2. PT. Bharata, kerjasama pengembangan rekayasa Bogie KA;
3. PT. Pindad, Kerjasama pengembangan Penambat Rel Elastis "E-Clips"
4. PT. LEN, Kerja sama pengembangan Industri Persinyalan dan Telekomunikasi;
5. PT. Semen Padang, PT. Semen Gresik dan PT. Holcim, kerjasama operasi angkutan semen;
6. PT. Pertamina, kerjasama operasi angkutan BBM;
7. PT. Batubara Bukit Asam, kerjasama operasi angkutan Batubara;
8. PT. Bank BNI, kerjasama usaha dalam pengelolaan pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero), peraturan penggajian pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero);
9. Koperasi Batur Jaya, kerjasama usaha dalam pembinaan dan kemitraan pengadaan rem blok KA;
10. PT. Pos Indonesia, kerjasama angkutan pos dengan pemanfaatan ruang kereta barang pada kereta api penumpang yang masih tersedia;
11. PT. Angkasa Pura II (Persero), kerjasama pengembangan jalur kereta api dari stasiun Jakarta kota ke Bandara Sukarno Hatta Cengkareng.

b. Kerjasama dengan Mitra usaha Lainnya

Kerjasama PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan mitra usaha lainnya sampai dengan akhir tahun 2009 djalin kerjasama sebanyak 35 Kerja Sama Operasi di Pulau Jawa dan 14 Kerja Sama Operasi di pulau Sumatera

4. Cooperations

a. Cooperations with State Owned and Cooperatives

Cooperation between Indonesian Railways with State Owned and Cooperatives:

- 1) PT. INKA, development of railway industry;
- 2) PT. Bharata, engineering of Bogie;
- 3) PT. Pindad, development of "KA-Clips" elastic rail fastenings
- 4) PT. LEN, development railway signaling and telecommunication
- 5) PT. Semen Padang, PT. Semen Gresik and PT. Holcim, distribution of cement;
- 6) PT. Pertamina, fuel distribution;
- 7) PT. Batubara Bukit Asam, coal transport;
- 8) PT. Bank BNI, financial and payroll management;
- 9) Koperasi Batur Jaya, partnership in railway brake block procurement;
- 10) PT. Pos Indonesia, utilization of available space in coaches for mail delivery;
- 11) PT. Angkasa Pura II (Persero), development of railway link from Jakarta kota station to Sukarno Hatta Cengkareng.Airport

b. Other Partnerships

By the end of 2009, Indonesian Railways managed 35 joint operations in Jawa and 14 joint operations in Sumatera





PT KERETA API INDONESIA (Persero) Indonesian Railways

PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)
INDONESIAN RAILWAYS

“Anda Adalah Prioritas Kami”



5. Anak Perusahaan

a. PT. RESTORASI MULTI USAHA (RESKA)

Susunan Direksi dan Komisaris

Direktur Utama	: Tintin Wisniwati
Direktur Operasional	: Sri Kuncoro
Komisaris Utama	: Sulistyo Wimbo Hardjito

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara :

1. Nomor : S-55/M-BUMN/2001 tanggal 29 Oktober 2001 perihal persetujuan pendirian Anak Perusahaan PT. (Persero) Kereta Api Indonesia.
2. Nomor : S-511/M-BUMN/2002 tanggal 31 Juli 2002 perihal Persetujuan Rancangan Anggaran Dasar serta susunan Anggota Direksi dan Komisaris PT. RESKA.
3. Akta Notaris Darwin Ginting, SH, MH No 18 tanggal 2 Juli 2003 tentang pendirian PT. Restorasi Kereta Api (Reska) serta perubahannya No. 25 tanggal 30 Januari 2006, No. 2 Tanggal 6 November 2007 tentang Perubahan Penggantian Komisaris dan Direktur PT Restorasi Kereta Api (Reska) dan No. 75 tanggal 15 Oktober 2008 tentang Tambahan Direktur Pengembangan Usaha dan Perubahan Lingkup Usaha serta Akta Nomor 1 tanggal 6 November 2009 yang mencakup perubahan : Nama perusahaan menjadi PT. Reska Multi Usaha, penyesuaian Anggaran Dasar dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Penetapan Direktur Operasi, Perubahan Modal yang ditempatkan/disetor penuh menjadi Rp. 5,249 M dan surat perubahan kegiatan usaha/jenis perseroan menjadi PT. Non Fasilitas Umum.
4. Surat Keputusan Direksi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (perseroan) PT. restorasi kereta Api, (RUPS dan RUPS-LB).
 - a. No. UM.206/XII/2/KA-2008 tanggal 29 desember 2008, tentang pengesahan RKA Tahun 2009
 - b. No. KP.303/V/210/KA-2009 tanggal 29 Mei 2009, tentang Penggantian Komisaris dan Perubahan Struktur Organisasi PT. Reska.
 - c. No. UM.010/VII/1/KA-2009 tanggal 27 Juli 2009, tentang Pengangkatan Dirop dan Pemberhentian Direktur Pengembangan Usaha PT. Reska.

Sesuai Pasal 3 ayat (1) Anggaran dasar PT. RESKA bahwa tujuan PT. RESKA adalah melaksanakan dan menunjang Kebijakan dan Program PT. KAI (Persero) selaku perusahaan induk khususnya dibidang usaha restoran kereta api serta usaha pendukungnya. Namun dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan akuntabilitas, maka bidang usaha PT. reska tidak terbatas pelayanan di atas KA, tetapi meliputi pengelolaan, penyediaan dan pelayanan makanan dan minuman seperti : catering, café restoran, serta keagenan, expenditure dan perdagangan umum. Seiring dinamika pengembangan usaha dan adanya perubahan sistem administrasi bagian hukum (Sisminbakum), maka perlu dilakukan proses perubahan Anggaran Dasar PT. Reska yang mencakup :

1. Perubahan nama perusahaan dari PT. Restorasi Kereta Api (PT. Reska) menjadi PT. Reska Multi Usaha yang tidak merupakan singkatan nama sehingga dapat mempunyai lingkup usaha yang tidak terbatas pada usaha restoran.
2. Perluasan lingkup usaha yang meliputi perparkiran dan pengelolaan SPBU.

5. Subsidiaries

a. PT. RESTORASI MULTI USAHA (RESKA)



Director and Commisioner

President Director	: Tintin Wisniwati
Operational Director	: Sri Kuncoro
President Commisioner	: Sulistyo Wimbo Hardjito

Establishment chronology from legal view point:

1. Approval from Minister of State Owned Enterprises No. S-55/M-BUMN/2001, dated October 29, 2001 concerning the establishment of Indonesian Railways subsidiaries.
2. Approval from Minister of State Owned Enterprises No. S-511/M-BUMN/2002, dated July 31, 2002 concerning subsidiary statute and formation of board od directors and commisioner for PT. Reska.
3. Notary Act issued by Darwin Ginting, SH, MM No. 18, dated July 2, 2003 on establishment of PT. Reska, and amended by Act No. 25, dated January 30, 2006 concerning the change of Commisioner, Director and business scope, and further amended by Act No. 1, dated November 6, 2009 covering alteration of company name to PT. Reska Multi Usaha, adjustment of statute in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Company, assignment of Operational Director, adjustment of employed capital to Rp 5,249 billion, and alteration of company to Non Public Facilities Limited Company.
4. Decision of the Indonesia Railways Board of Directors as the shareholder.
 - a. No. UM.206/XII/2/KA-2008, dated December 29, 2008 on 2009 Budget approval
 - b. No. KP.303/V/210/KA-2009, dated May 29, 2009 on the change of commisioner and organization structure.
 - c. No. UM.010/VII/KA-2009, dated July 27, 2009 on assignment of Director of Operation and the resign of Director of Business Development.

According to clause 3 point (1) of its statute the aim of PT Reska establishment is to perform and support Indonesian Railways programs and policies in railway catering and other supporting business. Business diversification to improve efficiency, effectiveness and accountability involves food and beverages supply, not only on train, café, restaurant, agency, and general trading.

The dynamics of business development and alteration of Legal Administration System require adjustment of the statute including:

1. Alteration of company name from PT. Restorasi Kereta Api (PT. Reska) to PT. Reska Multi Usaha which is no longer the acronym of Railway Reastaurant so that it can expand the business scope.
2. The business expansion covers parking lot and gas station.

The alteration of company name and business scope has



Telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-59021.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 3 Desember 2009 dan dimuat pada Lembaran Negara bulan Januari 2010. Sesuai dengan kebijakan Pemegang Saham CQ Direksi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mulai bulan Agustus 2009 tidak lagi memberikan pelayanan tuslah makanan/minuman pada penumpang kelas argo, eksekutif dan bisnis tanpa mengurangi pelayanan dasar pada penumpang (seperti bantal selimut pada KA malam)

Disisi lain sejalan dengan kebijakan PT. Kereta Api Indonesia (Persero), PT. Reska Multi Usaha terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan yang berdampak pada penambahan pegawai dan selanjutnya berdampak pegawai dan selanjutnya berdampak pula pada kenaikan biaya pegawai. Bidang usaha PT. Reska Multi Usaha di luar restoran Kereta api, yang telah dirintis adalah pengelolaan café di stasiun (Kutoarjo, Semarang, bandung, Surabaya, dan Purwokerto) dan café diluar Stasiun yaitu di UPN Surabaya, Tubagus Ismail - Bandung dan Simpang Lima - Semarang. Untuk pengembangan catering telah dilakukan kerjasama dengan beberapa instansi, dalam menyediakan makanan/minuman untuk karyawan. Selain itu mulai tanggal 17 September 2009 PT. Reska Multi Usaha telah melakukan uji coba pengoperasian Resto di Jalan. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung dan perparkiran serta bidang usaha lain yang sedang dalam proses kajian adalah bidang pengelolaan SPBU dan cuci kiloan. Asset PT. Reska Multi Usaha posisi 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp. 18874.743.946,- dan mendapatkan laba tahun 2010 sebesar Rp. 2.351.410.385,-

b. PT. RAILINK



Direksi :

Direktur Utama	: Masjraul Hidayat
Direktur Administraasi dan Keuangan	: Desmon Ismael
Direktur Teknik dan Operasi	: Arief Munzaini
Dewan Komisaris :	
Komisaris Utama	: Salahudin Rafi
Komisaris	: Julison Arifin
Komisaris	: Untung Rahayu

Dasar Hukum :

1. Akta Notaris/PPAT Silvia Abbas Sudradjat SH,SpN No 34 tanggal 28 September 2006 tentang pendirian Perseroan Terbatas PT. Railink.
2. Surat Menteri Hukum dan Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor : W29-00480 HT.01.01-TH-2006 tanggal 07 desember 2006 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Railink dan disesuaikan dengan UU nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menjadi Anggaran dasar PT. Railink Nomor : 13 oleh Yulkhaizar Panuh SH, Notaris di Jakarta, yang mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI dengan Surat keputusan Nomor : AHU-81072. AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 3 November 2008.

Telah dibentuk PT. Railink, yakni anak perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan maksud dan tujuan berusaha dalam bidang Pengangkutan Darat. Untuk mencapai maksud dan

been legally approved through the decision of the Minister of Legal and Human Rights No. AHU-59021.AH.01.02, dated December 3, 2009 and recorded in State Announcement of January 2010. Based on shareholder's decision, the inclusive food and beverage service in executive class train has been abolished accordingly since August 2009 without decreasing passenger basic comfort (like blanket and pillow in night trains).

Business expansion which impacted on the increase of employee and cost includes establishment of station cafes in Kutoarjo, Semarang, Bandung, Surabaya, and Purwokerto. Cafés and restaurants outside of the station have been established in UPN Surabaya, Tubagus Ismail - Bandung, Simpang Lima - Semarang. In order to develop catering business, cooperation has been made with some institutions to provide meals for employees, and in September 17, 2009 a trial resto was launched in Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung.

Businesses under study include parking lot, gas station, and laundry.

Total asset acquired by PT. Reska Multi Usaha by December 31, 2010 amounted to Rp. 18,874,743,946 and Rp. 2,351,410,385 of profit generated.

b. PT. RAILINK

<i>Board of Directors</i>	
<i>President Director</i>	: <i>Masjraul Hidayat</i>
<i>Director of Administration and Finance</i>	: <i>Desmon Ismael</i>
<i>Director of Technique and Operation</i>	: <i>Arief Munzaini</i>
<i>Board of Commissioners</i>	
<i>President Commissioner</i>	: <i>Salahudin Rafi</i>
<i>Commissioner</i>	: <i>Julison Arifin</i>
<i>Commissioner</i>	: <i>Untung Rahayu</i>

Based on:

1. Notary Act No. 34, dated September 28, 2006 issued by Silvia Abbas Sudradjat SH, SpN on establishment of PT. Railink as a limited company.
2. Decision of Minister of Law and Human Rights No. W29-00480 HT.01.01-TH-2006, dated December 07, 2006 legitimating the establishment act. Notary Act No. 13, issued by Yulkhaizar Panuh SH on compliance of company statute to State Law No. 40/2007 Decision of Minister of Law and Human Rights No. AHU-81072. AH.01.02, dated November 3, 2008 validating the above compliance act.

PT. Railink was established as a subsidiary of the Indonesian Railways in land transport. The aim of PT Railink establishment is

tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Pengoperasian pengeloaan dan pengusahaan kereta api bandara,
- b. Pengembangan dan pengelolaan stasiun kereta api di bandara dan di pusat kota,
- c. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kereta api,
- d. Pembangunan prasarana kereta api,
- e. Konsultasi dan desain system perkeretaapian,
- f. Pengusahaan jasa lainnya yang menunjang usaha-usaha pokok sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b,c,d, dan e diatas.

Modal dasar perseroan berjumlah Rp. 400 miliar, dimana PT. Kereta Api Indonesia (persero) telah menyetor Rp. 60 miliar dan PT. Angkasa Pura II (persero) telah menyetor Rp. 40 miliar.

PT.railink mulai beroperasi pada bulan Desember 2006 dengan asset posisi 31 desember 2010 sebesar Rp. 108.024.861.976,-, dengan realisasi rugi tahun 2010 sebesar Rp. 1.136.613.877,-

c. PT. KAI COMMUTER JABODETABEK

Direksi :

Direktur Utama	: Bambang Wibiyanto
Direktur Operasi	: Hendri Anom Tjahjono
Direktur Keuangan dan Personalia	: Ignatius Tri Handoyo
Direktur Teknik	: Bambang Adi Pratignjo
Komisaris :	
Komisaris Utama	: Bambang Irawan
Komisaris	: Nugroho Indrio
Komisaris	: Mesra Eza

Berdasarkan:

1. Anggaran Dasar & Kajian Kelayakan dan persyaratan lain sudah selesai dan disetujui Board of Director/Board of Commissioner & RUPS PT Kereta Api (Persero) setelah dilakukan beberapa kali pembahasan dengan staf Meneg BUMN (Perbaikan terakhir 15 Juli 2008).
2. BOD & BOC sudah terbentuk (15 Agustus 2008).
3. Akte Pendirian PT KAI Commuter Jabodetabek sudah disahkan oleh DepKumHam.
4. Modal telah disetor oleh para pemegang saham (dari PT Kereta Api (Persero) sebesar Rp. 30 Miliar dan dari Yayasan Pusaka sebesar Rp. 500 juta).
5. Keputusan Menteri perhubungan Nomor : KP.51 Tahun 2009 tanggal 6 Februari 2009 tentang Pemberian Ijin Usaha Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum Kepada PT. KAI-Commuter Jabodetabek dan Keputusan menteri Perhubungan Nomor : KP.03 Tahun 2009 tanggal 11 Februari 2009 tentang Pemberian Ijin Operasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum Kepada PT. KAI Commuter Jabodetabek.

Asset PT. KAI Commuter Jabodetabek posisi 31 Desember 2010 sebesar Rp. 200.500.636.821- dan mendapatkan laba tahun 2010 sebesar Rp. 26.989.597.440,-

to perform rail transport between the airport and the city center covering:

- a. Operation and management of airport train
- b. Development and management of railway station in airport and city center
- c. Procurement and maintenance of railway rolling stock and infrastructures
- d. Construction of railway infrastructures
- e. Railway system consulting and design
- f. Supporting services to the above activities.

Company employed capital amounted to Rp 100 billion shared between PT. KAI (60%) and PT Angkasa Pura II (40%). PT Railink commenced its business in December 2006. By the end of 2010 the current asset value reached Rp 108.024.861.976 with financial loss of Rp 1,136,613,877.

PT. KAI COMMUTER JABODETABEK



Board of Directors:

President Director	: Bambang Wibiyanto
Director of Operation	: Hendri Anom Tjahjono
Director of Finance and Personnel	: Ignatius Tri Handoyo
Director of Technics	: Bambang Adi Pratignjo

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Bambang Irawan
Commissioner	: Nugroho Indrio
Commissioner	: Mesra Eza

PT. KAI Commuter Jabodetabek (PT KCJ) was established in September 15, 2008 by taking over the railway urban transport in Jabodetabek area from the former Indonesian Railways Jabotabek Division:

1. Statute, feasibility study and miscellaneous requirements have been accomplished and duly approved by the Indonesian Railways board of directors following consultations with Ministry of State Owned Enterprises (last adjustment was made in July 15, 2008).
2. Board of Directors and Commissioners were assigned in August 15, 2009.
3. Establishment Act has been legitimated by Ministry of Law and Human Rights.
4. Employed capital: Rp 30 billion from the Indonesian Railways and Rp 500 million from Pusaka Foundation.
5. Approval on public railway rolling stock operation has been issued by the Ministry of Transportation through the decision No. KP.03, dated February 11, 2009.

Current asset value by the end of 2010 reached Rp 200,500,636,821, and profit gained of Rp 26,989,597,440.



d. PT. KA PROPERTY MANAGEMENT



Susunan Direksi

Direktur Utama : Wahjudi Pranata
Direktur Operasi dan Pemasaran : Heru Susetyo
Direktur Keuangan dan Admininstrasi : Suaidi Haryanto

Dewan Komisaris

Komisaris : Kurniadi Atmosasmito
Komisaris : Zuryati Simbolon

Berdasarkan :

1. Arah Wapres tanggal 3 November 2006 perihal Persetujuan Pembentukan Anak perusahaan untuk Pengelolaan Asset Property PT. kereta Api Indonesia (persero), Khususnya Kawasan Manggarai dan Bukit Duri.
2. Surat Direksi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor : OT.103/XII/5/KA-2006 tanggal 13 desember 2006 perihal Izin Pembentukan Anak Perusahaan Property.
3. Arah Sekretaris Menteri Negara BUMN RI pada rapat tanggal 23 Januari 2007 yang menyebutkan Anak Perusahaan Property PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
4. Surat Menteri Negara BUMN Nomor : S-27/MBU.6/2007 tanggal 13 Februari 2007 perihal Program Pendayagunaan Aset PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
5. Surat menteri Negara BUMN : S.535/MBU/2009 tanggal 29 Juli 2009 tentang Persetujuan Pendirian PT. KA Property Manajement sebagai anak perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
6. Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 09 tanggal September 2009 tentang Pendirian Perusahaan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor : AHU-51501.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 26 Oktober 2009.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang pengelolaan aset/properti perkeretaapian milik PT. Kereta Api (Persero) maupun pihak lainnya dengan tujuan mengoptimalkan pemanfaatan serta memberikan nilai tambah aset/properti tersebut guna memenuhi standar mutu terbaik dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan usaha PT. KA Property Management adalah :

1. Melakukan pekerjaan pemeliharaan gedung milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
2. Melakukan pekerjaan supervise dan manajemen terhadap asset property milik PT. Kereta Api Indonesia (persero) maupun pihak lainnya.
3. Pengembangan lahan dan kawasan eks emplasemen yang sudah tidak beroperasi.
4. penataan dan pengembangan kawasan emplasemen stasiun yang potensial.
5. Pengoptimalan bangunan eks rumah dinas untuk memberikan nilai tambah secara komersial
6. Mengoptimalkan right of way jalur kereta api.

Asset PT. KA property management posisi 31 Desember 2010 sebesar Rp. 21.528.118.344,- dan realisasi rugi tahun 2010 sebesar Rp. 4.336.511.602,-

d. PT. KA PROPERTY MANAGEMENT

Board of Directors

President Director : Wahyudi Pranata
Director of Operation and Marketing : Heru Susetyo
Director of Finance and Administration : Suaidi Haryanto

Board of Commissioners

Commissioner : Kurniadi Atmosasmito
Commissioner : Zuryati Simbolon

Background:

1. Approval from the Vice President of the Republic of Indonesia to establish subsidiary to handle Indonesian Railways property asset, particularly in Manggarai and Bukit Duri area.
2. By the letter No. OT.103/XII/5/KA-2006, dated December 13, 2006, the Indonesian Railways Board of Directors request to establish subsidiary in property management.
3. Direction from the Secretary of Minister of State Owned Enterprises which mentioned a subsidiary of the Indonesian Railways in property business.
4. Letter from Minister of State Own Enterprises No. S-27/ MBU.6/2007 tanggal 13 Februari 2007 concerning railway assets utilization program
5. Letter from Minister of State Owned Enterprises No. S.535/ MBU/2009 dated July 29, 2009 approving the establishment of PT. KA Property Manajement as a subsidiary of the Indonesian Railways
6. Notary Act No. 09 issued by Fathiah Helmi in September 2009 on establishment of subsidiary based on approval from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-51501. AH.01.01 dated October 26, 2009.

The aim and objective of railway asset management subsidiary is optimizing the assets utilization while generating added value in the best standard of quality by applying limited company principles.

The subsidiary activities cover:

1. Maintenance of Indonesian Railways buildings
2. Property supervision and management of Indonesian Railways and other party assets.
3. Development of former station yards.
4. Plan and development of potential area in railway stations.
5. Optimization of former official houses to gain commercial added value
6. Optimization of railway track right of way.

Current assets by the end of 2010 reached Rp. 21,528,118,344 and financial loss of Rp. 4,336,511,602.

e. PT. KA PARIWISATA



PT. KA PARIWISATA

Susunan Direksi :

Direktur Utama	: Budisepta Zen
Direktur Operasi dan Administrasi	: Bambang Sulistyo
Dewan Komisaris	
Komisaris	: Joko Margono

Berdasarkan :

1. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : S. 537/MBU/2009 tanggal 29 Juli 2009 perihal Persetujuan Pendirian PT. KA Pariwisata sebagai anak perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
2. Akta Pendirian PT. Kereta Api Pariwisata No. 11 tanggal 8 september 2009 sebagaimana telah diubah oleh Akta perubahan Perseroan terbatas PT Kereta Api Pariwisata Nomor. 72 tanggal 30 Desember 2009, yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan sebagai Badan Hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor : AHU-04724.AH.01.01 tahun 2010.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menyediakan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat di pasar dalam wilayah Indonesia dibidang pariwisata kereta api, dan kegiatan usaha yang mendukung pariwisata kereta api dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan usaha PT. KA Pariwisata adalah :

1. Menjalankan usaha pariwisata pada umumnya berbasis kereta api.
2. Menjalankan usaha biro perjalanan wisata (BPW)
3. Perencanaan dan pengemasan komponen perjalanan wisata.
4. Penyelenggaraan dan penjualan paket wisata melalui agen perjalanan dan atau langsung kepada wisatawan.
5. Menyediaan layanan angkutan wisata.
6. Menyelenggarakan pentas wisata.
7. Pengurusan dokumen perjalanan, berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan.
8. Jasa informasi kepariwisataan.
9. Mengelola kawasan pariwisata.
10. Jasa Konsultan pariwisata berbasis kereta api.

Asset yang dimiliki PT. KA Pariwisata posisi 31 Desember 2010 sebesar Rp. 26.563.667.483,- dan realisasi laba tahun 2010 sebesar Rp. 207.484.689,-

e. PT. KA PARIWISATA



Board of Directors and Commissioner:

President Director	: Budisepta Zen
Director of Operation and Administration	: Bambang Sulistyo
Commissioner	: Joko Margono

Based on:

1. Approval from Minister of State Owned Enterprises No. S.537/MBU/2009 issued in July 29, 2009.
2. Establishment Act of PT. Kereta Api Pariwisata No. 11, issued in September 8, 2009 and duly altered by Act No. 72 issued in December 30, 2009 by Fathiah Helmi, SH in and legitimated by the letter of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-04724.AH.01.01 – 2010.

The objective of PT. KA Pariwisata is to provide high quality goods and services in the field of railway tourism including its supporting activities.

The business activities of PT. KA Pariwisata cover:

1. Running railway based tourism activities.
2. Travel agency
3. Planning and executing travelling components.
4. Provision of travel packages, either through travel agencies or directly to the tourists.
5. Provision of transport for tourist.
6. Organizing tourism events.
7. Travel documents arrangement.
8. Tourism Information Service.
9. Management of tourist destination area.
10. Railway based tourism consulting service.

By the end of 2010, the asset of PT. KA Pariwisata amounted to Rp. 26,563,667,483 and gained financial profit of Rp. 207,484,689.

**f. KA LOGISTIK****PT KERETA API LOGISTIK**
*TOTAL LOGISTICS SOLUTION***Direksi :**

Direktur Utama	: Yayat Rustandi
Direktur Operasional dan Pemasaran	: Patria Supriyoso
Direktur Keuangan	: Soemartono
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Hana Suryana
Komisaris	: Darmawan Daud
Komisaris	: Wahyu Wibowo

Berdasarkan:

1. Surat Keputusan menteri Negara BUMN Nomor : S.536/MBU/2009 tanggal 29 juli 2009 perihal Persetujuan Pendirian PT. KA Logistik sebagai anak perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
2. Akta Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta No. 10 tanggal 8 September 2009 tentang pendirian PT. Kereta Api Logistik (PT. KA Logistik) yang telah memperoleh pengesahan sebagai Badan Hukum berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor : AHU-51175.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang layanan distribusi logistik berbasis kereta api, dengan kemasan bisnis door to door services untuk memberikan pelayanan yang paripurna bagi pelanggan kereta api yang didukung dengan angkutan pra lanjut serta layanan penunjangnya meliputi pengelolaan Terminal Peti Kemas (TPK), bongkar muat, pergudangan, pengepakan, pelabelan, pengangkutan, penjejakkan, pengawalan logistik, pengurusan asuransi serta manajemen logistik dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menjalankan kegiatan usaha dibidang pelayanan distribusi logistik berbasis kereta api termasuk operator multimoda.
2. Menjalankan kegiatan usaha dibidang pelayanan jasa pergudangan (warehousing).
3. Menjalankan kegiatan usaha dibidang jasa manajemen logistik.
4. Menjalankan kegiatan usaha dibidang pengelolaan terminal peti kemas dan pelayanan jasa bongkar muat barang dalam arti luas.
5. Menjalankan kegiatan usaha lainnya yang menunjang usaha-usaha pokok menyangkut layanan : tracking (penelusuran barang kiriman), jasa pengepakan (packing) dan pelabelan (labeling), layanan pengambilan barang secara berkala (scheduled pick-up services), jasa kepabeanan dan pengawalan logistik serta pengurusan asuransi termasuk klaim.

Asset yang dimiliki PT. KA Logistik posisi 31 Desember 2010 sebesar Rp. 21.880.902.896-, dan realisasi rugi tahun 2010 sebesar Rp. 3.633.913.722-

f. KA LOGISTIK**Board of Directors**

President Director	: Yayat Rustandi
Director of Operation and Marketing	: Patria Supriyoso
Director of Finance	: Sumartono

Board of Commissioners

President Commissioner	: Hana Suryana
Commissioner	: Darmawan Daud
Commissioner	: Wahyu Wibowo

Based on:

1. Approval from Minister of State Owned Enterprises No. S.536/MBU/2009 issued in July 29, 2009 on the establishment of PT. KA Logistik as a subsidiary of PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
2. Notary Act No. 10 issued by Fathiah Helmi SH, issued in September 8, 2009 on the establishment of PT. KA Logistik and legitimated by the letter of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-51175.AH.01.01 issued in October 22, 2009.

The objective of PT. KA Logistik is railway based door to door logistic distribution overall service including Container Yard management, loading and unloading, warehouse, packing, labeling, transporting, tracking, logistic security, insurance, and logistics management by applying limited company principles.

The businesses cover:

1. Railway based and Intermodal Logistic distribution.
2. Warehousing.
3. Logistic management service.
4. Container yard management, loading and unloading.
5. Supporting activities like tracking, packing, labeling, scheduled pick-up service, custom clearance, and insurance.

By the end of 2010, assets of PT. KA Logistik amounted to Rp. 21,880,902,896 and financial loss of Rp. 3,633,913,722.

6. Dinamika Perusahaan

a. Penelitian Dan Pengembangan

Kegiatan pokok penelitian dan pengembangan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan tersedianya dana. Kegiatan dan pengembangan pada tahun 2010 adalah :

1. Performansi dan kondisi operasi PT.Kereta Api Indonesia (Persero)
2. Penyesuaian RJPP 2010 -2014 terhadap hasil evaluasi RJPP 2009-2013 (termasuk didalamnya untuk biaya honorarium, pengadaan dan penjilidan)
3. Jasa konsultan untuk penyusunan business plan angkutan penumpang dalam rangka pembentukan divisi angkutan penumpang
4. Jasa konsultan/Advisor untuk system pengelolaan dan pembinaan SDM berkaitan dengan adanya perubahan bisnis organisasi
5. Jasa konsultan untuk studi pengembangan bisnis angkutan barang potensial kereta api
6. Studi pemetaan dan standarisasi kondisi asset sarana, prasarana pendukung dan fasilitas balai yasa
7. Penyusunan KPI
8. Pembelian Software QPR
9. Sosialisasi Software QPR
10. Rencana pengembangan angkutan batubara SUMatera Selatan lebih dari 20 juta ton/tahun (sesuai dengan strategi pengembangan angkutan dalam RJPP tahun 2009-2013)

b. Logistik

Nilai barang persediaan di unit kerja Daop/Divisi/Unit PT. Kereta Api Indonesia (persero) dari tahun ke tahun, sebagaimana terlampir pada tabel berikut :

1. Perkembangan nilai persediaan :

Tabel 27. Nilai Persediaan Tahun 2010 / Table 27 – Inventory Value in 2010

No	Posisi / Position	Satuan / Inventory Value (Rp)
1	2	3
1	31-Des-08	393.335.086.205
2	31-Des-09	463.672.660.221
3	31-Des-10	519.975.367.350



6. Corporate Dynamics

a. Research and Development

Research and development activities are held continuously according to requirements and fund availability. Activities and developments in 2010 include:

1. Research and development of company performances and condition
2. Adjustment of Longterm Corporate Plan (LTCP) 2010-2014 to evaluation result of (LTCP) 2009-2013
3. Consultancy of Passenger Transport Business Development Plan in preparing the establishment of passenger transport division
4. Consultancy of human resources management and building system development regarding transformation of corporate business
5. Study of potential railway freight transport development.
6. Study for mapping and standardization of rolling stock, infrastructures, and workshop facilities condition.
7. Establishment of Key Performance Indexes
8. Procurement of QPR software
9. Socializing QPR software
10. South Sumatra railway coal transport improvement plan to 20 million ton annually (in accordance with transport development plan in LTCP 2009-2013)

b. Logistics

The following table shows the value of inventory held in Regional Area/Division warehouses from time to time:

1. Inventory value:



2. Pengadaan

Untuk mendukung program perawatan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional pada tahun 2010 dan pengadaan barang persediaan secara lebih tepat guna dengan restukturisasi di bidang logistik antara lain :

1. Pengembangan SILOKA (lanjutan ;
2. Perencanaan kebutuhan mengarah pada "just In Time";
3. Percepatan proses pengadaan, antara lain penyederhanaan mekanisme pengadaan;
4. Melaksanakan kontrak jangka panjang dengan supplier yang professional dengan system pembayaran Letter of Credit (LC);
5. Melakukan "repeat order" untuk barang-barang impor dan system kontrak kinerja dan call of order;
6. Persepatan penerimaan barang dengan delivery langsung kepada user;
7. Penyusunan rencana pengadaan barang persediaan dengan memperhatikan :
 - a. Persediaan di gudang atau unit penyimpanan;
 - b. Barang dalam perjalanan;
 - c. Barag dalam proses lelang.

c. Manajemen Organisasi dan Tata laksana

Perusahaan

Perkembangan manajemen organisasi dan tata kelola perusahaan berdasarkan kondisi existing terakhir. Pertimbangan dan penataan organisasi PT. Kereta Api Indonesia (persero) adalah sebagai langkah konsolidasi agar perusahaan lebih mampu menghadapi persaingan bebas yang mengarah kepada terwujudnya 4 pilar utama, yaitu : keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan dan keamanan, serta upaya pengelolaan perusahaan yang lebih efektif dan efisien serta memiliki daya saing dan pengembangan usaha diikuti perubahan organisasi yang mencerminkan semangat merit sistem yang mampu dihayati sampai dengan satuan terkecil dalam perusahaan.

Penegasan kebijakan perusahaan terhadap perkembangan organisasi dilakukan melalui penerbitan Surat Keputusan Direksi tentang perubahan dan tambahan struktur organisasi, agar setiap unit kerja dapat lebih fokus, tegas dan optimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai kedudukan, tugas pokok, fungsi janggung jawab dan tata laksana perusahaan.

Restrukturisasi organisasi dimulai dengan diterbitkannya :

1. Surat Keputusan Direksi PT. Kereta Api Indonesia (persero) nomor KEP.U/OT.003/IV/6/KA 2009 tanggal 31 maret 2009 tentang Organisasi dan Tatalaksana dilingkungan PT. Kereta Api Indonesia (Persero);
2. Surat Keputusan Direksi PT. Kereta Api Indonesia (persero) nomor KEP.U/OT.003/IV/7/KA 2009 tanggal 27 April 2009 tentang perubahan dan tambahan (P&T) atas Surat Keputusan Direksi Organisasi dan Tatalaksana dilingkungan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) nomor KEP.U/OOT.003/IV/6/KA 2009 tanggal 31 maret 2009 tentang Organisasi dan Tatalaksana dilingkungan PT. Kereta Api Indonesia (Persero);
3. Surat Keputusan Direksi PT. Kereta Api Indonesia (persero) nomor KEP.U/OT.003/VI/1/KA 2009 tanggal 5 Juni 2009 tentang perubahan dan tambahan (P&T) atas Surat Keputusan Direksi Organisasi dan Tatalaksana dilingkungan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) nomor KEP.U/OOT.003/IV/6/KA 2009

2. Procurement

To support the maintenance program in order to meet operational needs in 2010, the procurement was restructured to be more appropriate by the following measures:

- 1) Development of Logistics Information System (continued);
- 2) Implementation of "Just In Time" requirement plan;
- 3) Acceleration of procurement processes by simplifying the mechanism;
- 4) Implementing long term contracts involving professional suppliers with Letter of Credit (LC) payment system;
- 5) Implementing repeat order, performance contract, call of order for imported items;
- 6) Acceleration of acceptance by direct delivery to users;
- 7) Preparation of procurement plan in consideration of:
 - a. Current inventory;
 - b. Supplies in delivery;
 - c. Supplies in bidding process.

c. Corporate Management and Organization

The recent reorganization in the Indonesian Railways was aimed to consolidate measures and elements in order to deal with tight competition to realize the main four pillars i.e. safety, punctuality, services, and comfort. Through effective and efficient management it is expected that corporate will gain the competitiveness and business development that reflect the spirit of merit system which should spread to the smallest corporate elements.

Corporate policy on organization development was articulated through the following Board of Director decisions:

1. No. KEP.U/OT.003/IV/6/KA-2009, dated March 31, 2009
Amended by:
2. No. KEP.U/OT.003/IV/7/KA-2009, dated April 27, 2009





tanggal 31 maret 2009 tentang Organisasi dan Tata Laksana dilingkungan PT. Kereta Api Indonesia (Persero);

Struktur Organisasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dibawah Board of Director terdiri dari :

1. Direktorat
2. Divisi Regional
3. Daerah Operasi
4. Pusat-pusat

Struktur ogranisasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) telah berubah sejak 1 april 2009 sampai dengan bulan Desember 2010.

d. Pengawasan Internal

Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT. Kereta Api Indonesia (Persero) selama tahun 2010 didapat 258 temuan dan sisa s.d. tahun 2009 782 temuan sehingga seluruhnya berjumlah 1.040 temuan. Dari temuan tersebut yang telah selesai adalah 672 temuan dan sisa yang belum terselesaikan s.d. tahun 2010 sebanyak 368 temuan. Jumlah temuan berdasarkan jenis temuan dapat diuraikan dalam tabel berikut :

Further amended by:

3. No. KEP.U/OT.003/VI/1/KA-2009, dated June 5, 2009

Which commence Indonesian Railways restructurization in order that every unit will be more focus, assertive, and optimal in accomplishing its duty, functions, and responsibilities.

Since April 1, 2009, the organization structures under the Board of Director comprising:

1. Directorates
2. Regional Divisions
3. Operational Divisions
4. Centers

d. Internal Audit

Internal audit in 2010 was concluded with 258 findings, along with 782 findings of 2009 became 1.040 findings. 672 of them have been settled and leave 368 findings unsettled:

Tabel 28. jumlah Temuan SPI Tahun 2010 / Tabel 28. Internal Audit Findings and Settlements in 2010

NO	Objek Pemeriksaan / Object of Audit	Jumlah Temuan 2010 / Cummulative Findings in 2010	Tindak lanjut / Settlement	
			Selesai / Settled	Sisa tahun 2010 / Remainder in 2010
1	2	3	4	5
1	Pendapatan / Revenue	140	104	36
2	Persewaan Property / Property Leasing	54	36	18
3	Biaya / Cost	123	83	40
4	Pengadaan Barang dan Jasa / Procurement of Goods and Service	191	138	53
5	Pemakaian BBM / Fuel usage	9	9	0
6	Keandalan Sarana / Rollingstock Reliability	81	38	43
7	Keandalan Prasarana / Infrastructures Reliability	48	27	21
8	Pemeliharaan / Maintenance	1	1	0
9	Kapasitas / Capacity	14	11	3
10	Persediaan / Stock	57	46	11
11	Utilitas Asset / Asset Utility	15	11	4
12	Pelayanan / Service	29	17	12
13	Regulasi/Kebijakan / Regulation/Policy	169	81	88
14	SDM / Human Resources	109	70	39
15	Pemasaran / Marketing			0

e. Investasi

Investasi di Tahun 2010 terealisasi sebesar Rp. 479.600.000,- atau 0,03 % dari program sebesar Rp. 1.758.030.000.000,- yaitu untuk pengadaan rel di sumatera Selatan dan Forklift di Balai Yasa Tegal.

e. Investment

Realization of investment contracts in 2010 reached Rp. 479,600,000,- or 0.03 % of its program of Rp. 1,758,030,000,000 for rail procurement in South Sumatera and Forklift for Tegal Workshop.

Tabel 29. Investasi Tahun 2010 / Table 29 – Investment in 2010

No.	Uraian / Description	REALISASI TAHUN 2009 / 2009 REALIZATION	TAHUN 2010		%	
			PROGRAM / PROGRAM	REALISASI / REALIZATION	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
I	KESELAMATAN <i>SAFETY</i>					
	A. Memperpanjang Umur Ekonomis / <i>Extension of Economy Life</i>					
	1. Sarana / <i>Rollingstock</i>	9.132.072	92.000.000	-	-	-
	2. Prasarana Pokok / <i>Main Infrastructures</i>	-	124.616.000	-	-	-
	3. Fasilitas / <i>Facilities</i>	-	-	-	-	-
	Jumlah A / <i>Total A</i>	9.132.072	216.616.000	0	0	0
	B. Meningkatkan Keandalan Perawatan / <i>Improvement of Maintenance Reliability</i>					
	1. Fasilitas DIPO / <i>Depot Facilities</i>	-	1.165.000	-	-	-
	2. Fasilitas Balai Yasa / <i>Workshop Facilities</i>	-	29.980.000	479.600	-	1,60
	3. Fasilitas Komputer dan Pritannya / <i>Computer and Peripheral</i>	-	-	-	-	-
	4. Fasilitas lain-lain / <i>Miscellaneous Facilities</i>	42.956.144	-	-	-	-
	Jumlah B / <i>Total B</i>	42.956.144	31.145.000	479.600	1,12	1,54
	Jumlah I / <i>TOTAL I</i>	52.088.216	247.761.000	479.600	0,92	0,19
II	PELAYANAN / <i>SERVICE</i>					
	A. Prasarana Pendukung / <i>Supporting Infrastructures</i>					
	1. Stasiun / <i>Stations</i>	118.662.305	-	-	-	-
	2. Lingkungan DIPO / <i>Depot environment</i>	-	4.000.000	-	-	-
	3. Lingkungan Balai yasa / <i>Workshop environment</i>	-	12.000.000	-	-	-
	4. Perkantoran/Wisma/ Mess/GK / <i>Office/Guest House/Dormitory</i>	-	-	-	-	-
	Jumlah A / <i>Total A</i>	0	16.000.000	-	-	-
	B. Fasilitas Pelayanan / <i>Service Facilities</i>	-	10.000.000	-	-	-
	Jumlah II / <i>Total II</i>	118.662.305	26.000.000	-	-	-
III	PENDAPATAN / <i>REVENUE</i>					
	A. Sarana / <i>Rollingstock</i>	256.487.090	1.048.500.000	-	-	-
	B. Prasarana / <i>Infrastructures</i>	-	-	-	-	-
	C. Prasarana pokok / <i>Main Infrastructures</i>	-	422.269.000	-	-	-
	D. Fasilitas / <i>Facilities</i>	-	9.000.000	-	-	-
	E. Lain-lain / <i>Miscellaneous</i>	-	4.500.000	-	-	-
	Jumlah III / <i>Total III</i>	256.487.090	1.484.269.000	0	-	-
	Jumlah Investasi / <i>Total Investment</i>	427.237.611	1.758.030.000	479.600	0,11	0,03

7. Prestasi PT KAI dan Peristiwa Penting Tahun 2010

*Indonesian Railways' Achievements and
Notable Railway Events in 2010*





1. Prestasi PT KAI di Tahun 2010

A. Prestasi di Bidang CSR

1. Juara ke-3 di ajang World Marching Band di Kuala Lumpur
2. Dua medali emas Asean Games dari atlet binaan PT KAI.

B. Prestasi di Bidang Manajerial

1. Juara ke-2 penyelamatan aset BUMN
2. Juara ke-2 terbaik bidang user interface dan marketing communication terbaik
3. Penghargaan website BUMN untuk www.kereta-api.co.id
4. Penghargaan dari Menhub tentang layanan publik untuk 11 stasiun kereta api
5. Peringkat ke-14 GCG (good corporate governance) versi lembaga nasional dari Komisi Pemberantasan Korupsi.

2. Peristiwa Penting Tahun 2010

Tanggal 22 Januari. PT KAI Mendapat Nilai "A" untuk

Tingkat Kesehatan Perusahaan. Kinerja PT KAI tahun 2009 lalu mendapat penilaian "A" (sehat). Hal tersebut disampaikan dalam RAPIM Semester I/2010, Jumat (22/1) di Auditorium Kantor Pusat PT KAI, Bandung. Selain itu, disampaikan juga tentang pencapaian PT KAI selama 2009, diantaranya: PT KAI telah mengangkut sekitar 207,5 juta penumpang pada 2009, meningkat 6% dibanding 2008, sedangkan untuk angkutan barang relatif sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 19 juta ton.

Tanggal 25 Januari. Pasca Gempa, Pemberangkatan

KA Penumpang dari Stasiun Padang Dialihkan ke Stasiun Tabing. Pengalihan ini dilakukan karena adanya perbaikan jembatan di BH 67 KM 12 dekat Basko Minang akibat gempa pada 30 September 2009 lalu. Waktu yang diperkirakan guna perbaikan jembatan ini lebih kurang 2 bulan, maka selama itu pulalah stasiun Tabing digunakan untuk stasiun pemberangkatan awal KA Penumpang tujuan Pariaman.

Tanggal 25 Januari. Hari Tertib Berkereta Api.

Selama dua hari terhitung tanggal 25 Januari 2010, PT KAI Daop 2 Bandung menggelar Hari Tertib Berkereta Api (HTB). Kegiatan yang dikemas dalam bentuk Pemeriksaan Serentak Gabungan (PS Gabungan) dan melibatkan berbagai unit dari PT KAI serta dibantu oleh pihak Kepolisian ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada penumpang akan pentingnya memiliki karcis ketika menggunakan kereta api. Secara serentak, pemeriksaan dilakukan mulai dari Stasiun Cicalengka sampai dengan Stasiun Padalarang. Penumpang yang kedapatan tidak memiliki karcis, kartu identitasnya disita dan diproses di Pos Kamtib Stasiun Besar Bandung. Menurut Manajer Operasional Daop 2, Sukaeri, hal ini dilakukan untuk memberikan semacam shock-therapy agar penumpang gelap merasa jera. Kegiatan yang rencananya akan terus digelar oleh jajaran PT KAI Daop 2 ini telah berhasil menjarang sebanyak 10.921 penumpang liar. Selain itu, kegiatan ini juga diselenggarakan sebagai upaya PT KAI Daop 2 Bandung dalam mensosialisasikan UU No.23 tentang Perkeretaapian terutama yang berkaitan dengan ketertiban penumpang. Diharapkan upaya ini akan semakin meningkatkan kesadaran dan kecintaan masyarakat terhadap kereta api.

Tanggal 26 Januari. Presiden Gunakan Kereta Api

Menuju Cirebon Dalam Rangka Peresmian Tol Kanci. Selasa (26/1), Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono dan Ibu Ani Yudhoyono berkenan menggunakan KA dari Stasiun Gambir

1. Indonesian Railways' Achievements in 2010

A. In the field of Corporate Social Responsibilities

1. Winning 3rd position in World Marching Band in Kuala Lumpur
2. National athletes fostered by Indonesian Railways won two SEA Games gold medals.

B. Managerial achievements

1. 2nd position in State Owned Enterprises assets recovery
2. 2nd position in user interface and marketing communication
3. State Owned Enterprises website award for www.kereta-api.co.id
4. Minister of Transport Award in Public Service for 11 railway stations
5. 14th position for Good Corporate Governance implementation in National Institutions, rated by Corruption Eradication Agency.

2. Notable Railway Events in 2010

January, 22. 2010 First Semestral Executive Meeting.

In this occasion it was announced that the performance of the Indonesian Railways in 2009 was rated as grade "A" (healthy). The achievement in 2009 covered 207.5 million passengers and 19 million tons of freight transported.

January, 25. Alteration of Departure Station from

Padang to Tabing. Earthquake that took place in September 30, 2009 ruined railway bridge No.67 between Padang and Tabing in West Sumatera so that the train could not depart from Padang. The bridge repair took around 2 months.

January, 25. Railway Passenger Discipline Day.

In two days, starting January 25, Bandung Operational Region held general inspection on train passenger to minimize free riders and to give understanding to the passengers the importance of having ticket while travelling by train. Passengers without ticket were fined and have their identities taken to give a shock therapy. 10,921 free riders were caught in this operation. In addition, this activity was also purposed to socialize Law No.23 concerning railway passenger discipline to improve public awareness and fondness to the railway.

January, 26. The Presidential Ride from Jakarta to

Cirebon. The President of the Republic of Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono and first lady Ani Yudhoyono enjoyed a railway ride on their way to Cirebon for some ceremonial activities including official launching of Kanci-Pejagan toll road and public business credit.



menuju Cirebon (pp) dalam rangka peresmian tol ruas Kanci - Pejagan di Cirebon, penyerahan Kartu Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan peresmian proyek infrastuktur lainnya. Rombongan diikuti oleh delapan menteri yaitu Menhub Freddy Numberi, Menpora Andi Malarangeng, Menteri PU Djoko Kirmanto, Menteri BUMN Mustafa Abubakar, Menkes Endang Rahayu Sedyaningsih, Mendagri Gamawan Fauzi, Mensesneg Sudi Silalahi, dan Menkokesra Agung Laksono. Perjalanan tersebut juga diikuti oleh Dirjen Perkeretaapian Tundjung Inderawan, Dirut PT.KAI, Ignasius Jonan, Wakil Dirut, Soedarmo Ramadhan, Direktur Operasi Bambang Irawan, Direktur Pengembangan Usaha Julison Arifin dan sejumlah pejabat BUMN lainnya. Selama perjalanan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono beserta ibu sangat menikmati suasana di dalam kereta wisata sambil menikmati hidangan nasi goreng favoritnya yang merupakan khas kereta api.



Tanggal 28 Januari PT KAI Kerjasama dengan PT Krakatau Steel dalam Angkutan Baja Coil. PT KAI dan PT KS sepakat untuk meningkatkan kerjasama angkutan dengan lebih optimal. Kamis (28/1/2010), diberangkatkan perjalanan perdana KA Baja Coil dari Cilegon pukul 19.30 WIB menuju Sta. Kalimas, Surabaya. KA tersebut diperkirakan akan tiba pk 19.20 WIB esok harinya. Perjalanan perdana ini dihadiri oleh Wakil Menhub, Bambang Susantono, Wakil Menteri Perdagangan, Mahendra Siregar, Wakil Dirut PT KAI, Sudarmo Ramadhan, Direktur Komersial PT KAI, Sulistyo Wimbo Hardjito, EVP Angkutan Barang, Tisna Jaya, dan EVP Daop 1 Jakarta, Mulianta Sinulingga.

Tanggal 30 Januari. PT KAI Dukung Kegiatan "Bandoeng Laoetan Onthel". PT KAI mendukung acara nostalgia dan hiburan bertema "Bandoeng Laoetan Onthel" yang diselenggarakan 30-31 Januari 2010 di halaman kantor Balai Pelatihan Manajerial PT KAI di Jl. Laswi 23 Bandung. Direktur Personalia dan Umum PT KAI dalam sambutan tertulis yang dibacakan oleh VP Umum, Ronni Satyanugraha, pada pembukaan acara menyampaikan bahwa kereta api dan sepeda memiliki kesamaan sebagai kendaraan para pejuang di era revolusi kemerdekaan.

Tanggal 6 Februari. PT KAI Meriahkan ITB Fair. PT KAI turut memeriahkan ITB Fair yang diselenggarakan di kampus ITB, Bandung pada 6-7 Februari 2010. Dalam pameran yang diikuti oleh perusahaan-perusahaan yang telah mendedikasikan diri dan berjasa bagi perkembangan teknologi transportasi ini, PT KAI diberi kesempatan untuk menginformasikan tentang perkembangan inovasi teknologi transportasi terutama di Indonesia. Selama dua hari tersebut, stand PT.KA yang terletak di CC Timur Lantai Basement ITB ini dipadati ratusan orang yang ingin melihat-lihat maket/miniatur kereta, foto, sejarah, meminta info tentang jadwal dan tarif KA, company profile, film-film tentang KA dan iklan layanan publik tentang KA, atau membeli tiket KA di lokasi pameran.

Tanggal 9 Februari. Gunakan Kereta Api, Ibu Negara Tinjau Kerajinan Batik Trusmi. Selasa (9/2) pukul 07.15, Ibu Ani Yudhoyono didampingi Herawati Boediono beserta rombongan yang diikuti oleh sejumlah Menteri, para Duta Besar dan istri Duta Besar, serta para istri Menteri Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) II dan istri pejabat lainnya berangkat dari Stasiun Gambir menuju Cirebon dalam rangka kunjungan ke kerajinan batik Trusmi. Rombongan menggunakan rangkaian kereta khusus yang terdiri dari Kereta Wisata Bali,Toraja dan kereta lainnya. Selama perjalanan, Ibu Ani sangat menikmati nyamannya menggunakan kereta wisata, begitu pula dengan rombongan lainnya yang memberikan penghargaan kepada PT. KAI atas kondisi kereta yang bersih disertai pelayanan yang baik.

The President was accompanied by Minister of Transport Freddy Numberi, Minister of Youth and Sport Andi Malarangeng, Minister of Public Works Djoko Kirmanto, Minister of State Owned Enterprises Mustafa Abubakar, Minister of Health Endang Rahayu Sedyaningsih, Minister of Internal Affairs Gamawan Fauzi, Secretary of State Sudi Silalahi, and Coordinating Minister of Public Welfare Agung Laksono, Director General of Railway Tundjung Inderawan, President Director of Indonesian Railways, Ignasius Jonan, Vice President Director Soedarmo Ramadhan, Managing Director of Operation Bambang Irawan, Managing Director of Business Development Julison Arifin and other officials. The President and the first lady enjoyed the atmosphere of the tourist coach and the banquet served on the train.

January, 28. Launching of Steel Coil Transport by Railway. Indonesian Railways and PT Krakatau Steel have come to an agreement to transport steel coil produced by PT KS from Cilegon to Surabaya. The departure of the first train from Cilegon at 19.30 was attended by Vice Minister of Transport Bambang Susantono, Vice Minister of Trade Mahendra Siregar, Vice President Director of PT KAI, Sudarmo Ramadhan, Managing Director of Commerce Sulistyo Wimbo Hardjito, EVP Freight Transport Tisna Jaya, and EVP Jakarta Region, Mulianta Sinulingga.

January, 30. PT KAI participated in the event of "Bandoeng Laoetan Onthel". This nostalgic and entertaining event brought back the glory of bicycle era when bicycles dominated the city. The event was held on January 30 and 31 in Railway Managerial Training Center, Jl. Laswi 23 Bandung. The Managing Director of Human Capital in his address read by VP General Affairs mentioned that bicycle and railway took the similar part in struggle for independence as transport means for soldiers.

February, 6. Indonesian Railways participated in ITB Fair. In the fair which was organized for transport companies in Bandung Institute of Technology campus, the Indonesian Railways presented the information of transport technology innovation especially in Indonesia. In this two-day fair, Indonesian Railways corner was visited by numerous visitors who enjoy railway miniatures, photographs, history and requested information about train schedules and fares, company profile, films or public service ads about railway or purchasing ticket.

February, 9. First lady travelled by train to visit Trusmi Batik Village. Accompanied by Vice President's wife Herawati Boediono, the First lady departed from Gambir Station in special tourist coaches for a visit to Trusmi Batik Village in Cirebon. A number of Ministers and Ambassadors with their wives joined the trip as well. The first Lady expressed high appreciation on the well organized services provided during the trip.

Tanggal 18 Februari. PT KAI Sesuaikan Grafik Perjalanan per 1 Maret 2010. Dalam rangka memenuhi perubahan kebutuhan konsumen akan penggunaan jasa angkutan KA baik penumpang maupun barang, grafik perjalanan KA baru akan diberlakukan per 1 Maret 2010. Perubahan ini didasarkan pada perkembangan pasar angkutan yang ada, peningkatan kondisi sarana dan prasarana, dan penambahan partial double track sehingga terdapat peningkatan waktu tempuh perjalanan. VP Public Relations PT KAI, Adi Suryatmini mengharapkan dengan adanya perubahan ini dapat lebih mendekatkan jadwal KA sesuai dengan keinginan pelanggan, sekaligus dalam rangka memenuhi 4 pilar utama: keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan, dan kenyamanan. Menurut Direktur Utama PT KAI Commuter Jabodetabek, Bambang Wibiyanto, tujuan penambahan KRL ini adalah menggantikan armada yang sudah kurang andal, sehingga terhadap KRL yang kurang andal itu bisa dilakukan perbaikan dan perawatan

Tanggal 18 Februari. PT KAI Daop 6 Yogyakarta Luncurkan Program "Smile". Bertempat di Hotel Santika, Yogyakarta, Kamis (18/2), PT KAI Daop 6 Yogyakarta meluncurkan program "Smile" sebagai landasan utama pelayanan kepada pelanggan. Peluncuran program ini dihadiri oleh EVP Daop 6, Noor Hamidi, motivator Parlindungan Marpaung, dan para petugas garis depan seperti kepala stasiun, kondektur, dan petugas ticketing. Dengan program ini, diharapkan dapat memberikan kepuasan dan kesan baik di mata pelanggan pengguna jasa KA.

Tanggal 20 Februari. PT. KAI dan MASKA Adakan Dialog Perkeretaapian.

Bertempat di Hall Stasiun Jakarta Kota, Sabtu (20/2), PT KAI bekerja sama dengan Masyarakat Pencinta Kereta Api (MASKA), mengadakan dialog terbuka tentang perkeretaapian dengan tema "Menuju Layanan Angkutan Komuter Jabodetabek yang Lebih Customer Oriented". Acara ini menghadirkan para panelis yang berasal dari berbagai macam kalangan, mulai dari perwakilan pemerintah sampai pada pengguna jasa kereta api, khususnya pengguna KA Komuter Jabodetabek, diantaranya Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Ditjen Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan, Asril Syafei Ananta; VP Public Relations PT. KA, Adi Suryatmini; Corporate Secretary PT. KA Commuter Jabodetabek (PT. KCJ), Makmur Syaheran; dan Agus Imansyah dari KRL Mania yang mewakili pengguna KA Komuter Jabodetabek. VP Public Relations PT KAI, Adi Suryatmini mengharapkan dengan adanya dialog semacam ini dapat diperoleh masukan secara timbal balik antara regulator/pemerintah, operator (PT. KA dan PT. KCJ), serta para pengguna jasa kereta api, terutama pengguna jasa KRL Jabodetabek.

Tanggal 23 Februari. PT KAI Berpartisipasi dalam Sinergi BUMN untuk Tingkatkan Layanan.

PT KAI bersama PT Indonesia Ferry, PT Pelayaran Nasional, Perum Damri, dan PT Telkom menandatangi nota kesepahaman sinergi antar BUMN yang merupakan landasan untuk melakukan kerjasama dalam berbagai kegiatan yang saling menunjang tugas pokok dan fungsi secara terintegrasi di Kantor Kementerian BUMN, Selasa (23/2). Dirut PT KAI, Ignasius Jonan mengatakan, dengan adanya kerja sama ini, diharapkan terjadi sinergi yang harmonis antara BUMN terkait, sehingga pelayanan pada pengguna jasa meningkat.

Tanggal 26 Februari. Atlet Binaan PT KAI Juara di Hongkong.

Triyaningsih, atlet binaan PT KAI kembali menorehkan prestasi di kejuaraan dunia marathon yang diselenggarakan oleh Standard Chartered Bank di Hongkong. Ia berhasil mencatat waktu tercepat yaitu 2 jam 47 menit. Kejuaraan ini diikuti oleh berbagai negara Asia, Eropa, dan atlet-atlet kelas dunia.

February, 18. Announcement of new time tables which will be in effect from the beginning of March 2010. Adjustment is made to meet the demand both for railway passenger and freight transport with the consideration of transport market growth, improvement of rollingstock and infrastructures, and travel time improvement. VP Public Relations, Adi Suryatmini hoped that the adjustment will meet customer demand while maintaining the four main pillars: safety, punctuality, service, and comfort.

February, 18. Indonesian Railways Operational Region 6 Yogyakarta launched "Smile" Program. This program is set as the main platform for customer service to give satisfaction and good image to customers. The launching was attended by EVP Yogyakarta Operational Region, Noor Hamidi, motivator Parlindungan Marpaung, and frontliners like station masters, conductors and ticketing officers.

February 20. Open Dialogue between Indonesian Railways and MASKA (Railway Enthusiast Community). The dialogue was held at the Hall of Jakarta Kota station with the theme "Toward More Customer Oriented Jabodetabek Railway Commuter Service". The panelist from the government side was represented by the Director of Railway Traffic and Transport, Ministry of Transport, Asril Syafei Ananta; the Indonesian Railways was represented by VP Public Relations, Adi Suryatmini; and Corporate Secretary of PT. KA Commuter Jabodetabek (PT. KCJ), Makmur Syaheran; while Agus Imansyah represented KRL Mania. It was expected that the dialogue will serve as a channel of communication linking the regulator with the operator and user.

February 23. Synergy among State Owned Enterprises to Improve Level of Service. A Memorandum of Understanding was signed by Indonesian Railways together with PT Indonesia Ferry, PT Pelayaran Nasional, Perum Damri, and PT Telkom to set a platform of cooperation in activities concerning customer service improvement. President Director of PT KAI, Ignasius Jonan expected that harmony will emerge from the synergy for the shake of customer service.

February 26. Athlete fostered by Indonesian Railways won Marathon Championship in Hongkong. Triyaningsih, an athlete fostered by Indonesian Railways set fastest record of 2 hours 47 minutes in Hongkong International Marathon organized by Standard Chartered Bank. The event was attended by world class athletes from Asia and Europe.



Tanggal 1 Maret. PT.KAI Daop 4 Semarang Jalankan KRD 'Banyubiru' Tembus Yogyakarta. Mulai 1 Maret 2010, PT. KAI menjalankan KRD Banyubiru dengan rute baru relasi Semarang-Solo-Yogyakarta pp yang sebelumnya melayani Semarang-Solo-Sragen pp. Peluncuran ini sekaligus menghidupkan kembali jalur Semarang-Yogyakarta untuk memudahkan akses mobilitas masyarakat di dua provinsi, Jawa Tengah dan DIY. VP Daop 4 Semarang, Septa Trijono Ramadin mengatakan, peluncuran KA Banyubiru bakal membuka kembali jalur Semarang- Solo-Yogyakarta yang sempat ditutup. Dibukanya rute Joglosemar itu, kata Septa, sebagai upaya pelayanan yang lebih komprehensif kepada masyarakat Joglosemar.

Tanggal 17 Maret. PT KAI Tandatangani Nota Kesepahaman dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Bertempat di Gedung Pusdok Kes POLRI, Jakarta, Rabu (17/3), Dirut PT KAI Ignasius Jonan melakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan Inspektur Jenderal Polisi, S. Y. Wenas selaku Deputi Kapolri Bidang Operasi yang bertindak untuk dan atas nama Kepala Kepolisian Negara RI. Maksud penandatanganan nota kesepahaman ini adalah untuk meningkatkan koordinasi dan kerja sama dalam rangka pengamanan perkeretaapian dan untuk meningkatkan profesionalisme petugas dan kinerja Polisuska serta aparatur pengamanan perkeretaapian lainnya. Kerjasama ini penting, mengingat dalam operasionalnya, PT KAI sangat membutuhkan dukungan pengamanan.

Tanggal 18 Maret. PT KAI Tandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Padepokan Locomotive Athletic Club Salatiga. PT KAI membuktikan kesungguhannya memajukan dunia olahraga nasional dengan diperpanjangnya surat perjanjian tahun 2010 tentang andil PT KAI untuk membina klub atletik nasional tersebut. Acara yang berlangsung di gedung JRC, Juanda, Jakpus ini dihadiri oleh pejabat KONI Pusat, KOI, dan direksi PT KAI beserta jajarannya. VP CSR, Suyatno mengatakan bahwa apabila atlet Padepokan Locomotive Athletic Club Salatiga berprestasi di tingkat daerah, nasional, maupun internasional, maka akan mendapatkan penghargaan dari PT KAI untuk memotivasi mereka agar lebih berprestasi lagi. Selain itu, dalam kesempatan tersebut juga disampaikan tentang prestasi pelatih utama sekaligus pemilik Padepokan Locomotive Athletic Club Salatiga yang baru saja dinobatkan sebagai "Pelatih Atlet Nasional Terbaik 2009" versi Tabloid Bola.

Tanggal 1 April. Pengukuhan Call Center 121 PT KAI Menjadi Contact Center 121. Pengukuhan tersebut dilangsungkan di Gedung JRC, Juanda, Jakarta Pusat. Fasilitas layanan dari contact center ini berupa info tentang jadwal dan tariff KA, penyampaian keluhan, pemesanan tiket jarak jauh, dan berbagai layanan informasi lainnya. Contact center 121 ini akan beroperasi 24 jam. Direktur Komersial PT KAI, Sulistyo Wimbo Hardjito yang didampingi VP Pemasaran Angkutan Penumpang, Husein Nurroni mengungkapkan bahwa layanan ini sebagai salah satu wujud nyata PT KAI dalam upayanya untuk meningkatkan pelayanan.

Tanggal 6 April. PT KAI Kerjasama dengan PT XL Axiata, Tbk. Untuk Penyediaan 120 Multi Protocol Label Switching (MPLS). PT KAI sepakat untuk kembali bekerjasama dengan XL melalui layanan Business Solution-nya dengan menyediakan layanan MPLS. Penandatanganan kerjasama ini dilakukan oleh Direktur Network XL, Dian Siswarini dan Direktur Komersial PT KAI, Sulistyo Wimbo Hardjito, disaksikan oleh Presiden Direktur XL, Hasnul Suhaimi dan Direktur Utama PT KAI, Ignasius Jonan. Dalam kesempatan tersebut, Sulistyo Wimbo berharap agar kerjasama ini dapat memberikan nilai lebih bagi kedua belah pihak.

March 1. Route Extension for 'Banyubiru' train. Banyubiru train which previously serves Semarang-Solo-Sragen route was extended to serve Semarang-Solo-Yogyakarta route in order to provide alternative transport means for local community.

March 17. MoU between Indonesian Railways and Indonesian State Police. The signing took place at Pusdok Kes POLRI Building, Jakarta, between President Director of PT KAI Ignasius Jonan and Police Inspector General, S. Y. Wenas as Deputy of Operation on behalf of the Chief of Indonesian State Police. The MoU was purposed to improve the performances and professionalism of railway security officers in maintaining the security of railway operation.

March 18. Indonesian Railways Support for Locomotive Athletic Club. Indonesian Railways proved its commitment in supporting national sport by signing an agreement concerning the share of the Indonesian Railways in fostering the club. The event was attended by KONI and KOI officials, and the Indonesian Railways board of Directors. VP CSR, Suyatno mentioned that awards are provided for athletes who achieve local, national or international victory. Principal Coach who is also the owner of Locomotive Athletic Club was elected as "2009 Best National Coach" by Bola Magazine.

April 1. Call Center 121 becomes Contact Center 121. This alteration is purposed to provide 24 hours information service for the customer covering train schedules and fares, submission of complaint, long distance train ticket reservation and miscellaneous railway information. Managing Director of Commercial, Sulistyo Wimbo Hardjito revealed that this step was an effort toward service improvement.

April 6. Cooperation between Indonesian Railways and PT XL Axiata, Tbk. To provide 120 Multi Protocol Label Switching (MPLS). Witnessed by President Directors of both companies, Network Director of XL and Managing Director of Commerc of PT KAI signed the agreement in provision of MPLS service. Added value for both parties is expected to emerge from this agreement.

April 9. Launching of TITAM (Intermodal Single Ticketing System). This the collaboration of PT KAI, PT Indonesia Ferry, PT Pelni, and Perum Damri in their effort to simplify the procedure for intermodal passenger in getting the unified ticket valid for railway, ferry, ship and bus. This product is the follow up of the MoU signed by the parties in February 23, 2010.

April 21. Arrival of ten units of Series 7000 EMU





Tanggal 9 April. PT KAI Beserta Tiga BUMN Transportasi Lainnya Luncurkan Single Ticketing TITAM (Tiket Terpadu Antar Moda). Jumat (9/4) di Stasiun Gambir, Jakarta, diluncurkan produk layanan angkutan penumpang berupa single ticketing (TITAM). Produk layanan ini terwujud sebagai hasil kerjasama PT KAI dengan PT Indonesia Ferry, PT Pelni, dan Perum Damri berdasar nota kesepahaman yang telah ditandatangani pada 23 Februari 2010 lalu. Dirut PT KAI, Ignasius Jonan mengatakan bahwa layanan ini mempermudah masyarakat karena tak perlu mengurus pembelian tiket berkali-kali setiap akan berganti moda.

Tanggal 21 April. Sepuluh Unit KRL Seri 7000 Tiba di Tanjungpriok. Sepuluh kereta rel listrik (KRL) eks Jepang pesanan PT KAI Commuter Jabodetabek (PT. KCJ) tiba di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Kesepuluh kereta tersebut, Rabu (21/4) siang, diturunkan dari Kapal MV Kurobe V 01. Ini merupakan pengiriman pertama dari tiga pengiriman yang direncanakan pada tahap I. Direktur Utama PT KAI Commuter Jabodetabek, Bambang Wibiyanto mengatakan bahwa tujuan penambahan KRL ini adalah menggantikan armada yang sudah kurang andal, sehingga terhadap KRL yang kurang andal bisa dilakukan perbaikan dan perawatan

Tanggal 30 April. PT KAI Luncurkan KA Bandung-Malang pp. PT KAI meluncurkan perjalanan perdana KA Malabar (Malang-Bandung Raya) pada Jumat (30/4) pukul 15.30 secara bersamaan di Stasiun Bandung dan Stasiun Malang. Peresmian di Bandung sendiri dihadiri oleh Menteri BUMN, Mustafa Abubakar; Dirjen Perkeretaapian, Tundjung Iderawan; dan Gubernur Jawa Barat, Achmad Heryawan, serta para pejabat terkait. Dirut PT KAI, Ignasius Jonan mengatakan bahwa peluncuran KA rute baru ini sebagai wujud aspirasi masyarakat yang menginginkan adanya KA rute Bandung-Malang. KA Malabar ini merupakan KA pertama yang rangkaianya terdiri dari tiga kelas: eksekutif, bisnis, dan ekonomi.

Tanggal 14 Juli. PT KAI Tuan Rumah dalam 32nd ASEAN Railway CEO's Conference di Bali. Sekitar 150 delegasi yang terdiri dari perwakilan perusahaan kereta api, akademisi, dan pengamat dunia perkeretaapian dari negara-negara ASEAN berkumpul di Bali dalam rangka 32nd ASEAN Railway CEO's Conference. Acara yang berlangsung pada 14-17 Juli 2010 di Grand Hyatt Nusa Dua, Bali kali ini mengambil tema "Toward Optimizing Our Commonalities for The Mutual Benefits of The ASEAN Railways". Dirut PT KAI, Ignasius Jonan, dalam sambutannya sebagai tuan rumah mengatakan bahwa pertemuan ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat untuk mengoptimalkan kekuatan bersama demi kemajuan dunia perkeretaapian di ASEAN.

Tanggal 18 Juli. PT KAI Tingkatkan Layanan Informasi KA Melalui Aplikasi KABILA. PT KAI kembali meningkatkan layanan dengan menandatangani MoU penetapan layanan informasi mobile KA (KABILA) dengan PT Indosat di JCC Plenary Hall, Jakarta. Penandatangan ini dilakukan oleh Direktur Komersial PT KAI, Sulistyo Wimbo Hardjito dan Director and Chief Wholesale Infrastructure Officer PT Indosat, Fadzrie Santosa. Melalui layanan ini, masyarakat dapat memperoleh info seputar KA melalui ponsel.

Tanggal 23 Juli. PT KAI Selenggarakan Pekan Olahraga Kereta Api (PORKA). Selama dua hari mulai Jumat-Sabtu, 23-24 Juli 2010 PT KAI menggelar event olahraga empat tahunan ini di GOR Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Jl Dr Setiabudi No. 229 Bandung. Lebih dari satu setengah dasawarsa



in Tanjungpriok. The EMUs were ordered by PT KAI Commuter Jabodetabek (PT. KCJ) from Japan. The units were unloaded from MV Kurobe V 01 in Tanjungpriok harbour. President Director of PT KAI Commuter Jabodetabek, Bambang Wibiyanto said that this first delivery out of three will replace the existing unreliable units which will be sent to workshop for repair.

April 30. Launching of Malabar Train. First time ever Executive, Business, and Economy Class combined in a single train to serve Bandung-Malang route and vice versa. The inauguration took place simultaneously in Bandung and Malang stations. Minister of State Owned Enterprises, Mustafa Abubakar; Director General of Railway, Tundjung Iderawan; and the Governor of West Java, Achmad Heryawan attended the launching in Bandung. President Director of Indonesian Railways, Ignasius Jonan said that this train is the answer to public demand on railway transport between Bandung and Malang.

July 14. Indonesian Railways hosted 32nd ASEAN Railway CEO's Conference in Bali. Around 150 members of delegation comprising academic society, railway observers, and railway officers gathered in Bali to attend 32nd ASEAN Railway CEO's Conference which was held from July 14 to 17, 2010 in Grand Hyatt Nusa Dua. The conference brought the theme "Toward Optimizing Our Commonalities for The Mutual Benefits of The ASEAN Railways". It was expected that the conference will encourage the spirit in developing ASEAN Railways.

July 18. Indonesian Railways launched KABILA Application. Collaboration between Indonesian Railways and PT Indosat to provide railway related information accessible from cellular phone. The event took place in JCC Plenary Hall, Jakarta and the agreement was signed by Managing Director of Commercial Indonesian Railways, Sulistyo Wimbo Hardjito and Director and Chief Wholesale Infrastructure Officer PT Indosat, Fadzrie Santosa.

July 23. Indonesian Railways organized PORKA (Railway Games). A two-day sport event was held from July 23 to 24 in Bumi Siliwangi Sport Center, Bandung. This event is regularly carried out every four years for railway employees to strengthen the spirit of relationship, brotherhood, and togetherness. Seven games comprising football, futsal, badminton, tennis, table tennis, chess, and volleyball were played by 600 participants from all regions.

August 19. Special EMU Coaches for Ladies. PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ), a subsidiary of Indonesian Railways launched two special EMU coaches for ladies. This is to avoid sexual harassment frequently happened in the EMU recently.

mati suri, PORKA 2010 digelar kembali dengan mengusung semangat dalam memperkokoh silaturahmi, persaudaraan dan kebersamaan insan kereta api. Sebanyak 7 cabang olahraga beregu putera dipertandingkan, diantaranya sepak bola, futsal, bulu tangkis, tenis lapangan, tenis meja, catur dan volley ball. Pesta olahraga karyawan PT. KAI ini diikuti oleh sekitar 600 peserta dari 13 kontingen yang berasal dari 9 Daerah Operasi di Jawa, 3 Divisi Regional di Sumatera, dan 1 kontingen dari Kantor Pusat di Bandung.

Tanggal 19 Agustus. Peduli Perempuan, PT KAI Luncurkan

KRL Khusus Wanita. PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ), salah satu anak perusahaan PT. KAI meresmikan KRL seri 7000 sekaligus meluncurkan KRL khusus wanita (KKW), Kamis (19/8). Peresmian KKW ini dihadiri oleh Menteri Perhubungan, Freddy Numberi, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Linda Amalia Sari Gumelar, Deputy Meneg BUMN Bidang Logistik dan Kepariwisataan, Harry Susetyo Nugoroho, Direktur Utama PT KAI Ignasius Jonan dan Direktur Utama PT KCJ Bambang Wibiyanto serta Walikota Depok Nurmahmudi Ismail. Langkah ini sebagai bentuk perhatian PT. KAI terhadap tindak pelecehan seksual kepada perempuan di atas moda transportasi umum yang marak terjadi akhir-akhir ini. Selain itu, disediakannya dua KKW ini dimaksudkan agar kaum hawa merasa lebih aman, nyaman dan tenang dalam menikmati layanan KRL.

Tanggal 21 September. PT KAI Terima Penghargaan

Tropi Sanggraha Krida. PT KAI kembali menerima penghargaan atas keberhasilannya membina atlet nasional sehingga berhasil berprestasi di tingkat dunia. Atlet tersebut adalah Triyaningsih, peraih dua medali emas di SEA GAMES XXV di Vientiane, Laos. Tropi Sanggraha Krida ini diserahkan oleh Menteri Olahraga, Andi Mallarangeng, yang disaksikan langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono beserta ibu negara dan diterima oleh Dirut PT KAI, Ignasius Jonan bertepatan pada peringatan Hari Olahraga Nasional ke-27 di Tennis Indoor Senayan, Jakarta.

Tanggal 26 September. PT KAI Canangkan Program "Go

Green on The Track 10.000 Pohon". PT KAI kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan. Minggu (26/9), sebanyak sekitar 10.000 pohon ditanam di pinggiran rel KA di KM 110 Kampung Pasir Ipis, Desa Mekargalih, Kecamatan Jatiluhur, Purwakarta. Lokasi tersebut dipilih karena tanahnya yang labil sehingga rawan longsor. Wakil Direktur PT KAI, Darmawan Daud, yang hadir dalam acara tersebut didampingi oleh Dirpum Joko Margono, dan Bupati Purwakarta, Dedi Mulyadi, mengatakan bahwa aksi penanaman akan berlanjut hingga 2011 dengan jumlah total 10.000 tanaman di wilayah Daop 2 Bandung. Program ini diharapkan mampu mengurangi resiko yang ditimbulkan dari ketidakstabilan lahan di sepanjang rel KA Ciganea-Sukatani.

Tanggal 28 September. Perayaan HUT PT KAI ke-65.

Upacara peringatan HUT PT KAI ke-65 dilaksanakan di Kantor Pusat PT KAI, Bandung. Dalam peringatan yang bertema "Saatnya Untuk Berubah" ini, PT KAI mencanangkan komitmennya untuk mengadakan perubahan di segala lini. Ikrar perubahan dilakukan oleh semua insan PT. KAI mulai dari berbagai lapisan, agar secara konsisten menerapkan perubahan yang dapat meningkatkan citra di mata masyarakat. Upacara ini dihadiri oleh Deputi Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik Kementerian BUMN Sumaryanto Widayatin, mewakili Menteri Negara BUMN, Jajaran Komisaris dan Direksi, para karyawan dan pensiunan, serta tamu undangan. Dalam kesempatan ini, PT. KAI mendapatkan kado dari Kementerian BUMN berupa Anugerah BUMN 2010 dalam pengamanan dan penyelamatan aset BUMN terbaik ke dua diantara semua BUMN. Pemberian penghargaan ini diterima langsung oleh Ignasius Jonan.



The launching was attended by Minister of Transport, Freddy Numberi, State Minister for Woman Empowerment and Children Protection, Linda Amalia Sari Gumelar, Deputy Minister of State Owned Enterprises, Harry Susetyo Nugoroho, President Director of Indonesian Railways Ignasius Jonan, President Director of PT KCJ Bambang Wibiyanto and Mayor of Depok Nurmahmudi Ismail.

September 21. Sanggraha Krida Trophy for Indonesian Railways.

Indonesian Railways received the trophy upon the success to foster national athlete in reaching international level by winning two gold medals in SEA GAMES XXV in Vientiane, Laos. The trophy was awarded by State Minister of Youth and Sports, Andi Mallarangeng to the President Director of Indonesian Railways, Ignasius Jonan, witnessed by President Susilo Bambang Yudhoyono and the First Lady in Indoor Tennis Court Senayan, while commemorating 27th National Sport Day.

September 26. Indonesian Railways launched "Go Green on The Track" Program. Indonesian Railways expressed its concern on the environmental ecosystem by planting trees along the railway track in Mekargalih village, Purwakarta considering the unstable terrain in that location. The program will be continued up to 2011 involving 10,000 trees for Bandung region. This event was attended by Vice President Director, Darmawan Daud, Managing Director of Human Capital, Joko Margono, and regent of Purwakarta, Dedi Mulyadi.

September 28. 65th Anniversary of the Indonesian Railways. A ceremony was held in Head Office. Through the theme "Time to Change", all railway elements committed to change in order to improve the image of railway in public. This event was attended by Deputy of Infrastructures and Logistics, Ministry of State Owned Enterprises Sumaryanto Widayatin, Indonesian Railways Board of Commissioners and Board of Directors, employees, retirements, and honorable guests. In that occasion, the Indonesian Railways received 2010 BUMN Award for Asset Security and Recovery.



Tanggal 22 Oktober. Pusat Pelestarian Benda dan Bangunan PT KAI Memperkenalkan Perannya dalam Konservasi Benda dan Bangunan Bersejarah. Jumat (22/10), Pusat Pelestarian Benda dan Bangunan PT. KAI menyelenggarakan konferensi pers di Gedung Museum dan Galeri Graha Parahyangan Jalan Dayang Sumbi 10, Bandung. Dalam jumpa pers tersebut, EVP Pusat Pelestarian Benda dan Bangunan, Ella Ubaidi menjelaskan tentang peran, fungsi dan tanggung jawab Pusat Pelestarian Benda dan Bangunan PT. KAI dalam kancalah pelestarian benda cagar budaya nasional sesuai amanat UURI No. 5 Tahun 1992 tentang Cagar Budaya. Dengan penyelenggaraan sosialisasi ini, diharapkan penilaian masyarakat terhadap PT. KAI dapat seimbang dengan melihat dari berbagai sisi organisasi termasuk sisi sosial yang dilakukan perusahaan.

Tanggal 26 Oktober. Launching Shocking Price Argo Parahyangan.

Parahyangan. Guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam menggunakan transportasi umum dan meningkatkan daya saing dengan moda transportasi darat lainnya, PT. KAI melakukan terobosan pemasaran. Terhitung tanggal 26 Oktober 2010, hanya dengan uang sebesar Rp 10.000, masyarakat sudah bisa menikmati jasa pelayanan KA Argo Parahyangan kelas eksekutif dengan relasi Stasiun Gambir – Stasiun Bandung / PP. Tarif khusus promosi ini berlaku dengan ketentuan syarat-syarat tertentu.

Tanggal 7 November. PT KAI Gratiskan Angkutan Bagi Korban Merapi.

Sebagai wujud kepedulian dalam membantu meringankan beban korban bencana merapi, managemen PT KAI melakukan aksi peduli bencana Merapi dengan cara mendirikan posko peduli bencana di seluruh Daop sekaligus memberikan fasilitas pengiriman bantuan tanpa dipungut biaya serta menggratiskan tiket untuk korban bencana Merapi yang akan mengungsi dengan menggunakan KA ekonomi. Seluruh fasilitas ini dilayani dari tanggal 7-14 November 2010. Masyarakat sangat menyambut baik fasilitas ini, tercatat total sebanyak 3.924 koli dan 13.482 dus berisi bantuan yang telah masuk ke Posko Bencana Peduli Merapi Stasiun Tugu Yogyakarta melalui fasilitas pengiriman bantuan gratis ini.

Tanggal 29 November. Website PT KAI Raih Penghargaan.

Menteri Negara BUMN, Mustafa Abubakar menyerahkan dua penghargaan kepada PT KAI, yaitu sebagai website terbaik kedua untuk BUMN nonlisted jasa, dengan kategori award website dengan user interface terbaik dan kategori award website marketing communication terbaik. Penyerahan dilakukan dalam Rapat Koordinasi TI BUMN 2010 yang digelar di Hotel Bidakara, Jakarta, 29–30 November 2010 dan diterima oleh EVP Sistem Informasi, PT KAI, Kuncoro Wibowo.

Tanggal 23 Desember. PT KAI Luncurkan Layanan Drive Thru.

Kamis (23/12) di Stasiun Gambir, PT KAI meluncurkan layanan drive thru. Dengan layanan ini, masyarakat dimungkinkan untuk membeli tiket KA langsung dari mobil tanpa harus parkir dan mendatangi loket di dalam stasiun. Peluncuran yang dilakukan oleh Direktur Komersial PT.KAI, Sulistyo Wimbo Hardjito ini merupakan fitur baru dan inovasi yang dilakukan PT KAI untuk memberikan kemudahan kepada pengguna jasa kereta api dalam hal pembelian tiket. Layanan ini dibuka mulai pukul 07.00 hingga 19.00 WIB.



October 22. Introduction of Center of Railway Object and Building Conservation. Center of Railway Object and Building Conservation held a pers conference in Graha Parahyangan Museum and Gallery, Jalan Dayang Sumbi 10, Bandung. EVP Railway Object and Building Conservation, Ella Ubaidi explained about the role of the center in conserving national heritage according to Law No. 5/1992 so that the public recognize social side of the Indonesian Railways.

October 26. Launching of Shocking Price for Argo Parahyangan. In order to increase railway competitiveness among transport modes, Indonesian Railways performed a marketing breakthrough by offering a very low price of Rp 10,000 for Argo Parahyangan train from Gambir to Bandung and vice versa in executive class coach. Terms and conditions apply to get this shocking price.

November 7. Free railway transport for sufferers of Mount Merapi Eruption. To express concern for the victim of Mount Merapi eruption, the Indonesian Railways offered free delivery for aids sent to disaster location and free railway transport for the sufferers. These facilities were provided from November 7 to 14, 2010 and delivered 3.924 collies and 13.482 boxes of necessities for the victims.

November 29. Awards for Indoensian Railways Website. The Minister of State Owned Enterprises, Mustafa Abubakar presented two awards for the Indonesian Railways Website as Best User Interface and Best Marketing Communication Website. The awards were presented at State Own Companies' Information and Technology Meeting which was held at Bidakara Hotel, Jakarta on 29-30 November 2010 and was recived by EVP Information System of Indonesian Railways, Kuncoro Wibowo.

December 23. Indonesian Railways launched Drive Thru Ticketing. This facility is available in Gambir railway station from 7 a.m. to 7 p.m. As a new innovation dedicated to customer service improvement, it is expected that this feature offers simplicity and comfort in getting railway ticket.



PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) Indonesian Railways

JL. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung, Indonesia 40117

Telp 022-4230031, 4230039, 4230054, Fax 022-4203342

Website : <http://www.kereta-api.co.id>